

**NASKAH *SURE' PANESSAI ESSO*
(SURAT PENJELASAN HARI) DI TELUK SERDANG
DESA MARGA MULYA KECAMATAN RANTAU RASAU
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi syarat-syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Dalam Sejarah Peradaban Islam

Fakultas Adab dan Humaniora



Oleh

Tina Erdiana

NIM. AS.150526

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

NOTA DINAS

Jambi, Mai 2019

Pembimbing I : Dr. Ali Muzakir, M.Ag
Pembimbing II : Hendra Gunawan, M.Hum
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sultho Thaha Saifuddin Jambi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sultho Thaha Saifuddin Jambi
Di_
Jambi

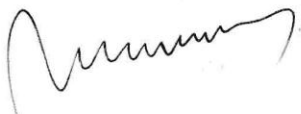
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Tina Erdiana** yang berjudul **"Naskah Sure' Panessai Esso di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur"** telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkap tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sultho Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.


Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I


Dr. Ali Muzakir, M.Ag
NIP. 197107152002121003

Dosen Pembimbing II

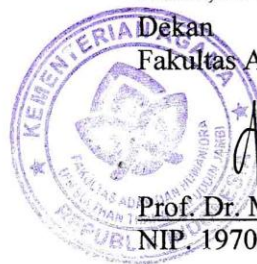

Hendra Gunawan, M.Hum
NIP. 198906052019031012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2019 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam.

Jambi, 20 Juni 2019



Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora

Maisah
Prof. Dr. Maisah, M. Pd. I
NIP. 19700711 199401 2 001

Sekretaris Sidang^a

Ali
Zainu Ali Yutanwa, M. Pd. I
NIP.19671231 198703103

Penguji I

Aliyas
Aliyas, M. Fil. I
NIP. 19811121 2007102001

Pembimbing I

Ali Muzakir
Dr. Ali Muzakir, M.Ag
NIP. 197107152002121003

Ketua Sidang

Maisah
Prof. Dr. Maisah, M. Pd. I
NIP. 19700711 1994012001

Penguji II

Mailinar
Mailinar, S.Sos., M.Ud
NIP. 197705 2005112007

Pembimbing II

Hendra Gunawan
Hendra Gunawan, M.Hum
NIP. 198906052019031012

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Tina Erdiana
NIM : AS150526
Pembimbing I : Dr. Ali Muzakir, M.Ag
Pembimbing II : Hendra Gunawan, M.Hum
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Judul Skripsi : **“Naskah *Sure’ Panessai Ezzo* (Surat Pejalasan Hari) di
Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau
Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur”**

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli bukan plagiasi serta telah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari, ternyata telah ditemukan sebuah pelanggaran plagiasi dalam karya ilmiah/skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 13 Mei 2019



TINA ERDIANA
NIM. AS150526

MOTTO

جَلَّوْ عَزَّ اللّٰهَقَالَ يُؤۡ اَبْنُؤۡ ذِنِيۡ اَدَمَ يَسُبُّ الدَّ هَرَ نَاوَ هَرَ الدَّ اَقْلَبُّ اللَّيْلِ وَ النَّهَ اَرَ (وَرَ اَهُ مُسْلِمٌ)

“Allah SWT berfirman : “Aku disakiti anak Adam. Dia mencela waktu, padahal Aku adalah (pengatur) waktu, Akulah yang membolak-balikkan malam dan siang.” (H.R.Muslim)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-Nya yang telah memberikanku kekuatan serta membekaliku dengan ilmu pengetahuan sehingga diberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin..

Teristimewa kupersembahkan karya kecil ini kepada cahaya hidup yang sangat kusayangi Ayahandaku (Tolah), dan Ibundaku (Ina), serta Saudaraku (Hamzah, Herman, Samsul Alang, Hamiludin, Tina Erlinda dan Mery Oktaviana) dan untuk Kakak-kakak iparku. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada kalian yang telah memberikan motivasi dan kasih sayang, serta cinta kasih yang tiada terhingga yang tak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Terkhusus untuk Almamater dan kampus biru tercinta.

Tak lupa untuk sahabat dan teman seperjuangan SPI'15

khususnya SPI'15 B Serta sahabat, kawan-kawan sehidup, seperjuangan dan sependeritaan dikontrakan, Terima kasih untuk do'a, nasehat, hiburan, kerjasama, ide, traktiran, tebengan dan semangat yang kalian berikan selama ini. Sukses untuk kita semua Aminn..

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan anugrah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Naskah Sure’Panessai Ezzo (Surat Penjelasan Hari) di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur*”

Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam, yakni Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau ummatnya terbebas dari alam kegelapan dan dapat menikmati indahnya islam dan manisnya ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Sua’idi Asyari, MA., Ph.D, Yth. Bapak Dr. H. Hidayat, M.Pd, Yth. Ibu Dr. Hj. Fadhilah.M.Pd selaku Wakil Rektor I, II, dan III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Yth. Ibu Prof. Dr. Hj. Maisah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

4. Yth. Bapak Dr. Alfian,S.Pd., M.Ed , Yth. Bapak Dr. H. Muhammad Fadhil, M.Ag, Yth. Ibu Dr. Roudhoh, S.Ag, SS., M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Yth. Bapak Aliyas, S.Th.I., M.Fil.I selaku ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Yth. Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Ag dan Yth. Bapak Hendra Gunawan, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membantu dan memberi kritikan maupun saran serta nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Yth. Bapak Muhammad Nur, Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Yth. Seluruh Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Yth. Seluruh karyawan/ti di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Yth. Kepala Desa beserta Staff Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang telah memberikan ilmunya dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta do'a yang tiada hentinya agar dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabati SPI'15 yang sama-sama berjuang di Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi. Khususnya lokal SPI/B yang telah menjadi partner diskusi yang baik bagi penulis.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada kita semua. Akhir kata penulis sangat berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jambi, 14 Mei 2019
Penulis

TINA ERDIANA
AS150526

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Erdiana, Tina. 2019. *Naskah Sure' Panessai Ezzo di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora. Pembimbing I : Dr. Ali Muzakir, M.Ag dan Pembimbing II : Hendra Gunawan, M.Hum.

Penelitian ini membahas tentang naskah Bugis *sure' panessai ezso* yaitu surat yang menjelaskan hari baik dan buruk. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap sejarah naskah *sure' panessai ezso* dan mengetahui isi yang terkandung dalam naskah *sure' panessai ezso*, serta mengetahui fungsi naskah *sure' panessai ezso* bagi masyarakat Bugis di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan filologi. Selain itu, dijelaskan pula tentang teknik analisis data dan langkah kerja dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejarah naskah *sure' panessai ezso* yang terdapat di Teluk Serdang Desa Marga Mulya akibat dari adanya proses transmigrasi masyarakat Bugis dari Pulau Sulawesi. Naskah *sure' panessai ezso* mengandung informasi tentang penentuan hari baik dan buruk dalam meluati suatu aktivitas. Fungsi naskah ini bagi masyarakat Bugis digunakan sebagai pedoman menentukan hari baik dan buruk dalam suatu aktivitas misalnya, naik rumah baru, pernikahan, merantau, melakukan acara selamatan dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Naskah Bugis *sure' panessai ezso*, Filologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Absrak

Erdiana, Tina. 2019. Sure 'Panessai Ezzo Manuscript in Teluk Serdang, Marga Mulya Village, Rantau Rasau District, Tanjung Jabung Timur Regency. History Department of Perdaban Islam Faculty of Adab and Humanities. Advisor I: Dr. Ali Muzakir, M.Ag and Advisor II: Hendra Gunawan, M.Hum.

This study discusses the Bugis text sure' panessai esso. The purpose of this research is to reveal the history of the text 'panessai esso' and find out the contents contained in the sure text 'panessai esso', and to know the function and role of the surreal panessai esso for Bugis people in Serdang Bay, Marga Mulya Village, Rantau Rasau District, East Tanjung Jabung Regency. This study uses descriptive qualitative methods with a philology approach. The research used in analyzing data is the foundation method. In addition, it is also explained about data analysis techniques and work steps in research. The results of this study indicate that the history of the sure text 'panessai esso' found in the Serdang Bay of Marga Mulya Village is a result of the process of immigration of the Bugis people on Sulawesi Island. The script is sure 'panessai esso contains information about determining good and bad days. The function and role of this text for the Bugis community is used as a guide in determining good and bad days.

Keywords: Bugis sure script 'panessai esso, Philology

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	I
PENGESAHAN.....	II
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka	11

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori.....	14
1. Naskah/manuskrip.....	14
2. Teks.....	17
3. <i>Sure' Panessai Ezzo</i>	17
4. Fungsi Naskah.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	19
B. Sumber Data/Subjek Penelitian.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	20
D. Langkah Kerja Peneliti	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian.....	24
1. Sejarah Desa Marga Mulya.....	24
2. Letak Geografis Desa Marga Mulya	25
3. Demografi Desa Marga Mulya.....	26
4. Keadaan Sosial Desa Marga Mulya	28
B. Hasil dan pembahasan	32
1. Sejarah Munculnya Naskah <i>Sure' Panessai Ezzo</i>	32
2. Analisis Naskah <i>Sure' Panessai Ezzo</i>	38
a. Inventarisasi Naskah (Pengumpulan Data).....	38
b. Deskripsi Naskah.....	38
c. Pengelompokan Naskah dan Perbandingan Teks	41
d. Transliterasi	42
e. Terjemahan	53
3. Fungsi Naskah <i>Sure' Panessai Ezzo</i> di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	65
a. Fungsi dalam Kesusastraan	65
1. Sebagai Catatan Kehidupan Masa Lampau	65
2. Sebagai Bukti Sejarah.....	66
3. Cerminan Prilaku Masa Lampau	66
b. Fungsi dalam Masyarakat Suku Bugis	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	70
	B. Saran	71
	C. Kata Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA
CURRICULUM VITAE

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KERAANGKA TEORI

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV PEMBAHASAN

Tabel 4.1 RT dan dusun di Desa Marga Mulya	26
Tabel 4.2 Mutasi Desa Marga Mulya.....	27
Tabel 4.3 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Desa Marga Mulya.....	27
Tabel 4.4 Lembaga pendidikan Desa Marga Mulya	28
Tabel 4.5 Serana tempat peribadahan Desa Marga Mulya	29
Tabel 4.6 Perhitungan hari dalam sebulan	44
Tabel 4.7 Pembagian waktu dalam seminggu dan kualitas hari	61

BAB V PENUTUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah kebudayaan Indonesia selama berabad-abad telah mewariskan khazanah tertulis berupa naskah atau manuskrip yang jumlahnya berlimpah. Naskah ialah semua dokumen yang ditulis tangan dengan berbagai Bahasa lokal, seperti Melayu, Jawa, Sunda, Bugis, Arab serta banyak lagi dengan bahasa lainnya. Kandungan isi naskah sendiri sangatlah luas mencakup berbagai bidang lain seperti agama, sejarah hukum, politik kesultanan, resolusi konflik, adat istiadat, obat-obatan, teknik dan lain-lain, sehingga naskah ini dijadikan bahan acuan dan pengetahuan umum dalam dunia pendidikan di Indonesia.¹

Dalam perkembangannya objek kajian naskah tampaknya belum banyak dilakukan oleh sejarawan di Indonesia.² Terlebih lagi dalam konteks Perguruan Tinggi Islam seperti halnya UIN STS Jambi kajian naskah kurang diminati oleh sebagian mahasiswa. Padahal, sebagai Perguruan Tinggi UIN STS Jambi naskah merupakan informasi terdahulu yang dapat digunakan sebagai salah satu media yang dijadikan Ilmu Pengetahuan. Hal ini terlihat dari kurangnya karya-karya tentang kajian naskah yang terdapat di Indonesia dan Perguruan Tinggi UIN STS Jambi.

¹ Nur Said, *Meneguhkan Islam Harmoni Melalui Pendekatan Filologi*, Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan (Jawa Tengah: STAIN Kudus, 2016), Vol. 4, No. 2, hlm. 203.

² Nabila Lubis, *Naskah Teks dan Metode Penelitian Filologi*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang & Diklat Departemen Agama RI, 2007), hlm. 1.

Untuk mempelajari karya sastra zaman dahulu, kita dihadapkan pada sejumlah persoalan diantaranya, kesulitan dalam memahami isi kandungan sebuah naskah disebabkan beberapa faktor, di antaranya adalah bentuk fisiknya yang sebagian telah rusak sehingga teksnya sulit dibaca, baik karena kerusakan kertas dan tinta akibat dimakan usia ataupun perubahan teks akibat penyalinan ulang. Disamping itu, sebagai warisan masa lampau, bahasa dan aksara tidak digunakan lagi oleh masyarakat sekarang. Kesulitan dalam membaca dan memahami informasi yang terkandung dalam naskah juga disebabkan perbedaan latar kondisi sosial budaya.³ Kendatipun, demikian naskah perlu dilestarikan dan dipelajari untuk dicari relevansinya dengan kehidupan dewasa ini.

Salah satu studi keilmuan mengarahkan pandangannya pada naskah, yaitu filologi. Filologi merupakan salah satu bentuk usaha manusia menggali harta terpendam itu. Lebih khusus lagi, filologi merupakan suatu disiplin ilmu yang meneliti naskah atau pernaskahan tulisan tangan (*manuscripts*), baik keberadaan fisiknya maupun kandungan isinya yang mengandung berbagai informasi tentang kebudayaan suatu masyarakat pembuatnya sesuai zamannya.⁴ Kajian atau studi yang dilakukan dalam filologi merupakan kajian kritis karena di dalamnya ada proses memilah dan memilih dengan tingkat kehati-hatian yang sangat tinggi. Segala sesuatu dilakukan untuk mendapat naskah asli atau setidaknya mendekati

³ A. Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra*, (Jakarta:Pustaka Jaya Grimukti, 1998), hlm. 250.

⁴ Uka Tjardrasmita, *Kajian Naskah-Naskah Klasik: dan Penerapannya Bagi Kajian Sejarah Islam di Indonesia*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2006), hlm. 5-6.

keaslian. Dalam filologi, naskah yang demikian disebut naskah yang autoritatif. Dengan demikian filologi merupakan ilmu yang menghubungkan kita pada masa lalu melalui informasi-informasi yang terdapat dalam naskah tersebut.

Menurut Nurizzati naskah menjadi obyek filologi adalah naskah yang berisi teks kalsik, yang ditulis dengan tulisan tangan dalam aksara non latin dan bahasa daerah. Terdapat berbagai jenis bahasa dan aksara dalam suatu naskah yaitu, huruf Jawi (huruf Arab) untuk teks bahasa Melayu, Minang dan Ambon, huruf Buri Walio (huruf Arab) untuk teks berbahasa Walio, Huruf Pegon (huruf Arab) untuk teks berbahasa Jawa, Sunda, Bugis, Madura, serta banyak lagi aksara dan bahasa lainnya.⁵ Naskah-naskah yang menjadi objek material penelitian filologi adalah berupa naskah-naskah yang ditulis pada kulit kayu, lontar dan kertas. Hal ini dapat diartikan bahwa perjanjian-perjanjian, ukiran, tulisan pada berada di luar kajian filologi.⁶

Naskah atau manuskrip mengandung nilai-nilai luhur dan kearifan lokal dimana memiliki ciri menurut kedaerahnya. Terdapat beberapa kateogori naskah menurut isinya yaitu teks keagamaan, teks bernuasa sejarah, sastra, bahasa, ajaran moral dan etika, undang-undang dan hukum adat, legenda, foklor, seni, (tari, musik, kriya, drama, suara dan batik), teknologi, obat-obatan, ramalan ilmu tua

⁵ Sri Wulan Rujati dalam penelitian Mailinar dkk, *Eksistensi Naskah Tembo (Naskah Batas Wilayah) di Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun dan Penyelesaian Konflik Batas Wilayah Menggunakan Pendekatan Etno Filologi*, Penelitian Kompetitif Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2017. hlm 6.

⁶ Siska Afriani dkk, *Kritik dan Edisi Teks Naskah Undang-Undang Negeri Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok*, Jurnal Universitas Negeri Padang. 2013. hlm. 2.

(mantra, primbon, jimat) permainan, nasihat, dan larangan dan lain sebagainya.⁷ Seperti diketahui, naskah atau manuskrip mengandung informasi yang sangat berharga. Apabila naskah diteliti isinya, maka hasil penelitiannya dapat digunakan untuk cabang-cabang ilmu lain, seperti; sejarah, hukum (terutama hukum adat), perkembangan agama, kebahasaan, kebudayaan, dan sangat bermanfaat apabila dipublikasikan untuk umum.⁸

Adat istiadat yang berlaku pada suatu masyarakat yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui lisan maupun tulisan seperti masyarakat Bugis di Sulawesi Selatan. Adat istiadat tersebut tertera dalam sebuah naskah, dalam konteks ini naskah memiliki peran dalam aktivitas kehidupan masyarakat. Dalam kontes budaya adat istiadat, di Jambi terdapat suatu naskah atau manuskrip yang isinya menjelaskan tentang penentuan hari, naskah ini dikenal dengan naskah *sure' panessai esso* (surat penjelasan hari). Di Indonesia sendiri kepercayaan penentuan hari masih dipertahankan salah satunya di daerah Jawa yang tertulis dalam naskah primbon serta masih suku-suku lain. Naskah primbon memuat berbagai macam ramalan dan ilmu falak, juga sistem penanggalan (kalender), untuk menentukan hari baik dan buruk manusia ketika akan melakukan aktivitas.⁹ Keberadaan

⁷ Titik Pijastuti dalalam Penelitian Mailinar dkk, *Eksistensi Naskah Tembo (Naskah Batas Wilayah) di Desa Lubuk Resam Kecamatan Cermin Nan Gedang Kabupaten Sarolangun dan Penyelesaian Konflik Batas Wilayah Menggunakan Pendekatan Etno Filologi*, Penelitian Kompetitif Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2017. hlm 6.

⁸ Achmad Zainudin, *Filologi*, hlm 13.

⁹ Nining Darmayanti & Haryadi suadi, *Ragam dan Unsur Spriritualitas pada Ilustrasi Naskah Nusantara 1800-1900-an*, Jurnal KK Seni Rupa ITB, Vol. 1. D. No. 1, 2007, 66-84, hlm 74.

primbon dalam kehidupan masyarakat hanya sebagai pijakan atau gambaran sebelum melakukan aktivitas.¹⁰

Seperti halnya yang terdapat di suku Bugis Sulawesi Selatan dalam naskah *sure' panessai ess* yang masih digunakan. *Sure' panessai esso* ini merupakan salah satu catatan dari nenek moyang terdahulu yang cukup tinggi nilainya. *Sure'* berarti kumpulan peraturan, undang-undang yang berlaku dalam negeri. *Panessai* merupakan jelas atau penjelasan, *esso* merupakan hari jadi dapat disimpulkan *sure' pannesai esso* merupakan praturan yang berlaku dalam suatu tempat dimana dijadikan sebagai petunjuk bagi masyarakat Bugis untuk memulai atau melaksanakan suatu pekerjaan yang diyakini akan mendapatkan keberkahan atau keselamatan.¹¹

Pada tahun 1950 migrasi besar-besaran orang Bugis yang disebabkan adanya kekacauan berhubung mengganasnya tentara Belanda, kemudian pembrontakan Kahar Muzakar terhadap negara Republik Indonesia. Perkampungan orang Bugis di daerah migrasi masih mempertahankan identitas kebudayaan asli mereka misalnya di Pelabuhan Ratu di Jawa Barat dan Jambi.¹² Kedatangan migrasi ke Jambi salah satunya daerah Teluk Serdang Desa Marga Mulya yang masih mempertahankan salah satu daerah yang masih berpegang teguh pada adat istiadat. Adat istiadat di Teluk Sedang Desa Marga Mulya masih

¹⁰ R. Gunasasmita, *Kitab Primbon Jawa Serbaguna*, (Yogyakarta: Narasi, 2009) hlm 3.

¹¹ Wawancara bersama Bapak Tolah selaku pemiliki naskah, 5 Desember 2018.

¹² Pustaka Wisata Budaya, *Tari Daerah Bugis: Tinjauan Melalui Bentuk dan Fungsi*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan Depatemen Pendidikan Nasional, 1999), hlm. 4.

sangat kuat. Salah satu bukti bahwa adat istiadat di Teluk Sedang Desa Marga Mulya masih sangat kuat adalah penentuan hari baik sebelum melakukan aktivitas serta upacara adat.

Munculnya naskah *sure' pannesai esso* bisa saja dilatar belakangi dengan adanya kepercayaan masyarakat terhadap penentuan hari baik dan hari buruk, sehingga dengan pengetahuan *sure pannesai esso* tersebut seorang dapat menjauhkan malapetaka yang akan datang dalam satu sisi mendapat keselamatan disegi yang lain. Sebagian masyarakat Bugis (wajo dan Bone) Sulawesi Selatan terdapat kepercayaan tentang hari-hari pantangan atau sering disebut hari “*nakasa*”. Hari-hari *nakasa* merupakan hari-hari yang dianggap terlarang melakukan berbagai kegiatan dan tindakan, seperti perkawinan, memulai usaha dagang, menanam padi, merantau atau berpergian jauh, dan melakukan upacara-upacara.¹³ Dewasa ini, kepercayaan masyarakat Bugis terhadap waktu, hari baik dan hari buruk, terutama masyarakat pedesaan dimana golongan orang-orang tua memegang peranan penting. Orang akan selalu meminta nasihat kepada mereka apabila ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi¹⁴, termasuk pada penentuan hari dalam memulai aktivitas.

Hal ini termasuk juga pada masyarakat Bugis perantau di Teluk Serdang Desa Marga Mulya salah satu kebudayaan atau kepercayaan yang masih

¹³ Ahmad Sultra Rustan, *Pola Komunikasi Orang Bugis: Kompromi Antara Islam dan Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018) hlm 143.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 137.

digunakan ialah *sure' panessai esso* dalam memuali suatu aktivitas. Salah satu masyarakat menyalin kembali *sure' pannesai esso* hal ini dikarenakan *sure' pannesai esso* yang dianggap penting dan dijadikan acuan dalam segala hal untuk memulai suatu pekerjaan yang dipercayai bertujuan agar suatu pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kepercayaan adanya hari-hari baik yang tertulis dalam *sure' pannesai esso* masih dipertahankan hingga sekarang. Namun dalam pandangan Islam semua hari adalah baik. Dan hari yang paling baik dalam Islam adalah hari dimana seseorang melakukan amalan-amalan saleh dan terus meningkatkannya dan seseorang yang melakukan maksiat maka hari itu adalah hari terburuk. Alasan penulis menggunakan naskah *sure' pannesai esso* sebagai objek penelitian adalah:

1. Naskah Berbahasa Bugis Kuno

Naskah *sure' pannesai esso* merupakan naskah yang ditulis dengan aksara Bugis Kuno dan berbahasa Bugis, penulis tertarik menulis meneliti naskah *sure' pannesai esso* dengan aksara dan bahasa Bugis kuno ini beralasan bahwa dalam kehidupan dewasa ini banyak orang Bugis yang telah hilang dari identitasnya, maksudnya masyarakat Bugis sekarang banyak tidak bisa mengenali kembali aksara beserta bahasa Bugis Kuno.

2. Kandungan Isi Naskah yang Dianggap Penting

Naskah *sure' pannesai esso* ini merupakan naskah salinan, dimana naskah ini disalin dikarena naskah ini diannngap penting dan dijadikan pedoman

sebagai menentukan hari baik dan buruk yang masih digunakan oleh masyarakat Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Peran naskah *sure' pannesai esso* yang ditemukan di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur sangatlah penting. Naskah tersebut berfungsi untuk mewariskan Adat Istiadat di Teluk Sedang Desa Marga Mulya kepada generasi muda. Akan tetapi, naskah *sure' pannesai esso* yang ditemukan tersebut bukanlah dalam bentuk asli, melainkan dalam bentuk salinan. Salah satu cara yang dilakukan untuk mewariskan naskah tersebut adalah dengan cara penyalinan. Bagi yang ingin memiliki naskah tersebut harus menyalinnya sendiri. Hal yang harus diingat adalah bahwa penyalinan terhadap naskah dapat menyebabkan terdapat banyak naskah yang memuat satu cerita dan menyebabkan banyak terjadi kesalahan atau perubahan.

Mengingat bahwa naskah *sure' pannesai esso* ini memiliki fungsi yang sangat penting, dan penyalinan terhadap naskah ini, dengan resiko kesalahan penyalinan *sure' pannesai esso* di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, maka penelitian terhadap naskah ini dirasa perlu untuk dilakukan guna mengetahui isi dan latar belakang dibuatnya naskah *sure' pannesai esso* yang di sebutkan dalam naskah ini, serta seberapa penting naskah ini di

masyarakat. Dalam mengkaji naskah ini peneliti akan melakukan penelitian dengan mengkaji naskah dengan metode penelitian filologi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat proposal skripsi yang berjudul **“Naskah Bugis *Sure’ Pannesai Ezzo* Di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar tidak terjadi kerancuan dalam penulisan skripsi nantinya, maka penulis membatasi permasalahan dengan rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Apa yang melatar belakangi munculnya Naskah Bugis *sure’ pannesai ezso* di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
2. Bagaimana deskripsi Naskah Bugis *Sure pannesai ezso* Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
3. Apa saja fungsi Naskah Bugis *Sure’ pannesai ezso* terhadap kehidupan masyarakat di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur?

C. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman dalam menjawab permasalahan yang akan dikaji diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang tepat agar kajian ini tetap utuh dan tidak menyimpang dari rumusan masalah

yang diinginkan. Oleh karena itu yang menjadi pembatasan masalah dalam kajian ini adalah mengenai naskah *sure' pannesai esso* di Teluk Sedang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

D. Tujuan Penelitian

Setelah diketahui permasalahan utama penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dalam kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar kita mengetahui latar belakang naskah Bugis *sure' pannesai esso* di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2. Agar kita bisa memahami apa saja isi atau makna yang terdapat dalam naskah Bugis *sure' pannesai esso* di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur
3. Agar mengetahui fungsi dan peranan naskah terhadap kehidupan masyarakat Bugis di Teluk Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur

E. Manfaat Penelitian

Sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, maka manfaat yang penulis ambil dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang sejarah manuskrip.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Secara praktis untuk menambah wawasan atau informasi bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui kajian filologi tentang manuskrip.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana strata satu (S.1) pada jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sultan Taha Syaifuddin Jambi.
4. Untuk menambah referensi perpustakaan serta dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dalam skala yang lebih luas di waktu yang akan datang.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai naskah-naskah kuno telah dilakukan oleh para sarjana Indonesia maupun luar negeri. Berdasarkan pengamatan penulis, sampai saat ini terdapat beberapa karya berupa penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai kajian filologi terkhususnya pada naskah-naskah kuno. Beberapa karya yang telah tertulis diantaranya:

Cristian Pelras dalam bukunya *Manusia Bugis*¹⁵ yang menceritakan masyarakat Bugis di Sulawesi Selatan tentang sejarah dan kebudayaan masa lampau masih digunakan hingga sekarang. Dimana dalam buku ini menceritakan tentang kebudayaan masyarakat Bugis yang diambil dan ditulis pada naskah La

¹⁵ Cristian Pelras, *Manusia Bugis*, (Jakarta: Nalar bekerja sama dengan Forum Jakarta-Paris EFFO, 2006).

Galigo. Buku ini di cetak pada tahun 2006 di Jakarta: Nalar bekerja sama dengan Forum Jakarta Paris, EFEO.

Sementara dalam skripsi yang berjudul *Kajian Filologi Naskah Piagam Perbatasan (tambo) Batin Tunggal Desa Lubuk Resam: Piagam Cerminan Gedang, Muaro Limun, Lubuk Resam*, yang di tulis oleh Indriana Fajalaras. Yang menceritakan penegasan perbatasan wilayah di Kecamatan Cermin Nan Gedang¹⁶

Selain itu penulis juga menemukan skripsi yang berjudul *Manuskrip Sifat Dua Puluh (Sebuah Kajian Naskah) Di Desa Lubuk Resam Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sorolangun* oleh Eka Purwanti yang menceritakan apa itu naskah Sifat Dua Puluh yang berisikan ilmu tauhid didalamnya.¹⁷

Tulisan-tulisan dari beberapa sarjanawan di atas memang membicarakan Naskah Nusantara. Namun, dalam tulisan-tulisan tersebut tidak ada yang menyinggung tema Naskah *sure' pannesai esso* di Desa Teluk Serdang Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Meskipun demikian, tulisan-tulisan oleh para sarjanawan sebelumnya dapat menjadi sumber atau referensi sekunder penulis dalam menyempurnakan penelitian ini.

¹⁶ Indriana Fajarlaras, *Kajian Filologi Naskah Piagam Perbatasan (tambo) Batin Tunggal Desa Lubuk Resam: Piagam Cerminan Gedang, Muaro Limun, Lubuk Resam*, dalam skripsi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi, 2015.

¹⁷ Eka Purwanti, *Manuskrip Sifat Dua Puluh (Sebuah Kajian Naskah) Di Desa Lubuk Resam Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sorolangun*, Dalam skripsi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora IAIN STS Jambi, 2015.

Oleh sebab itu, penulis merasa perlu melakukan pengembangan lebih lanjut dalam meneliti Naskah *sure' pannesai esso* Di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori

Untuk mempermudah memahami kajian ini dalam memberikan pengertian, maka perlu untuk mengemukakan kajian ini secara teori yang berhubungan dengan judul masalah di atas. Guna mengetahui maksud yang terkandung dari judul proposal ini, maka perlu untuk mengemukakan kajian ini secara teori yang berhubungan dengan masalah penelitian, di antaranya sebagai berikut:

1. Naskah/manuskrip

Naskah dalam bahasa Belanda *handschrift* dengan singkatan *hs/hss*, dan dalam Bahasa Inggris disebut *manuscript* dengan singkatan *ms/mss*. Dari istilah Bahasa asing tersebut naskah merupakan sautu tulisan tangan yang menyimpan berbagai ungkapan pikiran dan persasaan sebagai hasil budaya bangsa masa lampau.¹⁸ Dalam bahasa Arab, Filologi adalah ilmu “Tah{qi>q al-Nus}u>s}” Al-Zamakhshariy, tah}qi<q merupakan usaha keras untuk menampilkan karya klasik itu dalam bentuk yang baru dan mudah dipahami.¹⁹ Sedangkan Dalam KBBI tahun 1997 Naskah adalah (1) karangan yang masih ditulis dengan tangan; (2) karangan seseorang yang belum diterbitkan; (3) bahan bahan berita yang siap untuk diset; dan (4) rancangan.²⁰

¹⁸ Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, hlm. 45.

¹⁹ Achmad Zainudin, *Filologi*, hlm. 6.

²⁰ Fathurahman, Oman. *Filologi Indonesia*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2015) hlm:21.

Di Indonesia, jenis bahan yang dipergunakan untuk penulisan naskah beragam diantaranya ialah (1) *karas*, yaitu papan atau batu tulis dengan alat yang dipakai untuk menulisi tanah, (2) *dluwang* atau kertas Jawa dari kulit kayu, (3) bambu yang dipakai untuk naskah Batak, (4) kertas Eropa yang biasanya ada *watermark* atau cap/ tanda air. Serta Naskah yang terdapat didaerah seperti Sunda, Jawa, Bugis dibuat dari daun lontar, janur, daun enau, daun pandan, nipah, *dluwang* dan kertas.²¹ Dapat disimpulkan bahan naskah digolongkan pada tiga golongan antara lain: bahan metah dari kulit kayu, bambu, rotan, dan daun palem. Setengah matang dalam proses sederhana antara lain perkamen, dluwang dan matang dengan proses sempurna seperti kertas Eropa.

Naskah merupakan salah satu sumber primer paling autentik yang dapat mendekatkan jarak antara masa lalu dan masa kini. Naskah menjanjikan sebuah jalan pintas istimewa untuk mengetahui khazanah intelektual dan sejarah sosial kehidupan masyarakat masa lalu, yang terpenting mengetahui cara membaca dan menafsirkan. Dalam konteks Nusantara, naskah yang jumlahnya sangat melimpah dalam berbagai bahasa, menjadi lumbung emas yang telah lama disadari oleh para sarjana Barat dan Eropa sejak masa kolonial, tapi belum maksimal dimanfaatkan oleh para pengkaji pribumi sendiri kecuali hingga beberapa tahun belakangan ini.

²¹ Alfian Rokhmansyah, *Teori Filologi: Edisi Revisi*, 2018, hlm. 50.

Naskah yang menjadi sasaran kerja filologi dipandang sebagai hasil budaya yang berupa cipta sastra. Naskah itu dipandang sebagai cipta sastra karena teks yang terdapat dalam naskah itu merupakan suatu keutuhan dan mengungkapkan pesan. Seperti diketahui, naskah-naskah itu mengandung informasi yang sangat berharga. Apabila naskah diteliti isinya dengan menggunakan pendekatan Filologi, maka hasil penelitiannya dapat digunakan untuk cabang-cabang ilmu lain, seperti; sejarah, hukum (terutama hukum adat), perkembangan agama, kebahasaan, kebudayaan, dan sangat bermanfaat apabila dipublikasikan untuk umum.²² Secara rinci dapat dikatakan bahwa studi naskah mempunyai tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

- 1) Memahami sejauhmana perkembangan suatu bangsa melalui sastranya, baik tulisan maupun lisan.
- 2) Memahami makna dan fungsi teks bagi masyarakat penciptanya/penulisnya
- 3) Mengungkapkan nilai-nilai budaya lama sebagai alternatif pengembangan kebudayaan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menyunting sebuah teks yang dipandang dekat dengan teks aslinya
- 2) Mengungkapkan sejarah terjadinya teks dan sejarah perkembangannya

²² Achmad Zainudin, *Filologi*, hlm 13.

- 3) Mengungkapkan persepsi pembaca pada setiap kurun/zaman penerimaannya.²³

2. Teks

Menurut Nabilah Lubis dalam teks adalah kandungan atau isi naskah. Jika naskah merupakan bentuk konkret suatu tulisan, maka teks adalah sesuatu yang abstrak yang hanya dapat dibayangkan saja. Perbedaan antara naskah dan teks menjadi jelas apabila terdapat naskah yang muda tetapi mengandung teks yang tua. Teks terdiri dari isi, yaitu ide-ide atau amanat yang hendak disampaikan penulis kepada pembaca.²⁴ Teks sendiri terdiri dari 2 unsur yaitu isi dan bentuk. Di dalam isi, mengandung ide-ide atau amanat yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca. Sedangkan bentuk, berisi muatan cerita atau pelajaran yang hendak dibaca dan dipelajari menurut berbagai pendekatan, melalui alur, perwatakan, gaya dan sebagainya. Secara garis besar teks terbagi menjadi tiga macam, yaitu: teks lisan (tidak tertulis), teks tulisan tangan dan teks cetakan.²⁵

3. *Sure' Pannesai Ezzo*

Menurut warga setempat *sure*²⁶ merupakan kumpulan peraturan, undang-undang yang berlaku dalam negeri. *pannesai ezso*²⁷ atau sering disebut

²³ Achmad Zainudin, *Filologi*, hlm 12.

²⁴ Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, hlm. 56.

²⁵ Nabila Lubis, *Naskah Teks dan Metode Penelitian Filologi*, hlm. 29-30.

²⁶ *Sure'* merupakan terjemahan dari bahasa Bugis yaitu surat berupa pesan atau peraturan yang terdapat di daerah tertentu.

²⁷ *pannesai ezso* atau sering disebut merupakan terjemahan dari bahasa Bugis yaitu penjelasan tentang suatu hari.

merupakan penjelasan tentang suatu hari, jadi dapat disimpulkan *sure' pannesai esso* merupakan peraturan yang berlaku dalam suatu tempat dimana dijadikan sebagai petunjuk bagi masyarakat Bugis menentukan waktu yang tepat untuk memulai atau melaksanakan suatu pekerjaan yang diyakini akan mendapatkan keberkahan atau keselamatan. Seperti halnya memulai turun sawah, perkawinan, berlayar, upacara adat, dan usaha-usaha lain.

4. Fungsi Naskah

Naskah memiliki arti penting bagi masyarakat dimana naskah mengandung isi yang sangat kaya. Kekayaan itu dapat ditunjukkan oleh keanekaragam aspek kehidupan yang dikemukakan, misalnya masalah sosial, politik, ekonomi, agama, kebudayaan, bahasa dan sastra.²⁸ Informasi awal dengan terkait hal ini dapat ditemukan dalam kandungan naskah untuk dipelajari oleh semua orang. Naskah itu penting baik secara akademis maupun sosial budaya yang kemudian dijadikan ilmu pengetahuan untuk generasi berikutnya.²⁹

Naskah *sure' panessai esso* ialah suatu catatan masa lampau yang mengadung tentang kebudayaan Bugis yaitu tentang penentuan hari baik dan buruk. Dimana sebagian masyarakat Bugis masih mempercayai adanya hari baik dan buruk yang digunakan saat memulai aktivitas sehari-hari.

²⁸ Siti Baroroh Baried dkk, *Pengantar Teori Filologi*, hlm 4.

²⁹ Ufi Saraswati, Arti dan Fungsi Naskah Kuno Bagi Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa, <http://sejarah.upi.edu/artikel/dosen/arti-dan-fungsi-naskah-kuno-bagi-pengembangan-budaya-dan-karakter-bangsa-melalui-pengajaran-sejarah/> (5 September 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Objek penelitian ini adalah naskah Bugis *sure' pannesai esso* di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Naskah yang diteliti adalah naskah yang ditulis tangan yang merupakan salinan dari naskah asli. Naskah ini berisikan tentang hari baik dan buruk dalam suatu kepercayaan masyarakat Bugis dimana naskah ini dijadikan sebagai pedoman menentukan hari dalam suatu aktivitas.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang difokuskan pada bidang filologi, dengan mengfokuskan kerjanya pada bahan tertulis dan naskah kuno. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁰ Dalam kajian filologi metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan naskah sebagaimana yang nampak dengan jelas dan terperinci.

Penelitian terhadap naskah *sure' pannesai esso* ini menggunakan metode standar. Pemilihan metode ini disebabkan karena naskah yang menjadi objek

³⁰ Laxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitaturf Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2014), hlm. 6.

dalam penelitian ini merupakan naskah induk yang ditulis dengan tulisan tangan, yang ditemukan di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Melalui metode edisi standar ini akan diterbitkan edisi teks yang baik, yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, serta membetulkan kesalahan dan penyimpangan yang terdapat pada naskah ini.

B. Sumber Data/ Subjek Penelitian

Data penelitian yang dipakai berupa kalimat dan paragraf atau pernyataan yang terdapat dalam *sure' pannesai esso* yang mengandung informasi tentang penentuan hari baik dan hari buruk. Sumber data dalam penelitian ini adalah *sure' pannesai esso* Naskah ini merupakan milik salah satu masyarakat Bugis di Teluk Serdang Desa Marga Mulya. Naskah ini ditulis dengan tulisan Bugis dan bahasa Bugis. Serta hasil wawancara terhadap informan (pemilik naskah) digunakan sebagai sumber data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara studi pustaka dan wawancara. Studi Pustaka dapat diartikan membaca naskah yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis membaca dan memahami naskah *sure' pannesai esso* Teluk Serdang Desa Marga Mulya, kemudian memilih bagian-bagian yang relevan dengan penelitian. Bagian-bagian yang relevan dengan penelitian ini baru dapat ditentukan sebagai data peneliti

setelah ditelaah dan dianalisis terlebih dahulu. Kemudian, wawancara dilakukan dengan para informen untuk mendapatkan informasi penaskahan dan memperoleh data berkaitan dengan penggunaan naskah penentuan hari yang disebut dalam naskah.

D. Langkah Kerja Peneliti

1. Inventarisasi Naskah (pengumpulan data)

Inventarisasi naskah adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti, dalam inventarisasi naskah dilakukan dengan cara mengumpulkan semua naskah yang tersebar di berbagai tempat penyimpanan.³¹ Tahap Inventarisasi naskah dalam penelitian ini dilakukan dengan metode studi lapangan, setelah pencarian dan pengumpulan maka, akhirnya penulis menemukan naskah “*Sure’ Pannesai Ezzo*”, yang terdapat di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2. Deskripsi Naskah

Tahap kedua, pengolahan data dengan menggunakan metode deskriptif. Pemberian (deskripsi) naskah yaitu menyajikan informasi tentang fisik naskah yang menjadi objek penelitian. Mencakup data-data pokok berikut: nomor katalog naskah jika naskah telah didaftarkan dalam katalog, keadaan naskah, bahan naskah, tulisan dalam naskah, watermark, asal naskah, serta deskripsi isi yaitu mengungkapkan isi kandungan teks naskah *sure’*

³¹ Nabilah Lubis, *Naskah Teks dan Metode Penelitian Filologi*, hlm 78.

pannesai esso atau minimal mendapat gambaran tentang paham dan ajarannya.³²

3. Pengelompokan Naskah dan Perbandingan Teks

Untuk mengadakan pengelompokan naskah, proses awal yang harus dilakukan oleh seorang editor atau filolog ialah mengadakan penelitian yang cukup mendalam sehingga akhirnya dapat diketahui hubungan antar varian, antar perbedaan, persamaan dan hubungan kekerabatan antara berbagai naskah yang ada. Dengan kata lain, proses penelitian yang diadakan pra pengelompokan naskah dapat dikerjakan dengan mengadakan kritik teks, yaitu kritik dalam (internal) dan kritik luar (external). Kritik eksternal dapat membantu untuk mengetahui keabsahan naskah, jenis tulisan, kualitas kertas, latar belakang penulis, mengetahui waktu dan tempat penulisannya (zaman naskah). Adapun kritik internal kritik internal menitikberatkan pembahasan pada isi naskah, tujuan penulisan, dan informasi yang mendukung keabsahan teks.³³

4. Transliterasi Naskah

Transliterasi adalah pengantian jenis aksara, huruf demi huruf dari satu abjad yang satu ke abjad yang lain. Serta memberikan tanda baca seperti titik, koma, huruf besar dan kecil dan lain sebagainya yang dapat memudahkan pembaca menentukan kesatuan-kesatuan bagian cerita atau

³² Oman Fatuhranman, *Makalah dalam Seminar Lokal Project Implamanting Unit (LPIU) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, hlm. 8

³³ Nabilah Lubis, *Naskah Teks dan Metode Penelitian Filologi*, hlm 83.

teksnya.³⁴ Namun, dalam tahap penerjemahan ini harus mempertahankan ciri teks asli sepanjang hal itu dapat dilaksanakan penafsiran teks yang bertanggung jawab sangat membantu pembaca dan dan memahaminya.³⁵ Transliterasi naskah *sure' makkelu* Teluk Serdang Desa Marga Mulya yaitu dilakukan dari aksara Bugis menjadi aksara latin dengan Bahasa Bugis menjadi bahasa Indonesia.

5. Terjemahan

Salah satu cara untuk menerbitkan naskah ialah melalui terjemahan teks. Disini penulis menggunakan terjemahan agak bebas yaitu seorang penerjemah diberikan kebebasan dalam proses penerjemahannya, namun kebebasanya itu masih dalam batas kewajaran. Menerjemahkan ide tulisan dengan tidak terlalu terikat dengan susunan kata.³⁶

³⁴ Nabilah Lubis, *Naskah Teks dan Metode Penelitian Filologi*, hlm 86-87.

³⁵ Siti Baroroh Baried, dkk, *pengantar teori filologi*, hlm.65.

³⁶ Nabilah Lubis, *Naskah Teks dan Metode Penelitian Filologi*, hlm 88-89.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Marga Mulya

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di lapangan, keterangan Menurut Pak Nuredi (42 Tahun) yang merupakan masyarakat Teluk Serdang Desa Marga Mulya sekaligus merupakan anggota BPD (Badan Permusyawaratan Desa) mengatakan bahwa Sejarah Desa Marga Mulya merupakan daerah transmigran, adapun penjelasannya dibawah ini.

Menurut Pak Nuredi (42 Tahun) yang merupakan warga masyarakat Teluk Serdang Desa Marga Mulya sekaligus merupakan anggota BPD (Badan Permusyawaratan Desa), Awal mulanya Pemukiman penduduk desa pertama kali adalah transmigrasi dari pulau Jawa (suku Jawa), Pulau Sulawesi (suku Bugis). Desa Marga Mulya merupakan gabungan dari Desa Simpang Kecamatan Berbak. Dimana pada tahun 2004 dengan adanya pemekaran Desa Marga Mulya membuat Desa sendiri seperti yang tercantum dalam undang-undang No 12 Tahun 2004. Awalnya dipimpin oleh Bapak Junaidi Abdullah (45 Tahun) sebagai kepala desa sementara. Tahun 2006 adanya pemilihan kepala desa dimana Bapak Tekat Santoso merupakan kepada desa terpilih, Ia memerintah desa dangan 2 periode dari 2006-2012 dan 2012-2018. Setelah masa jabatannya habis kini digantikan oleh Bapak Junaidi Abdullah sebagai kepala desa sementara, pemilihan kembali kepala desa akan dilakukan pada Bulan Desember 2019 mendatang.³⁷

Lokasi penelitian disini lebih tepatnya yaitu di Teluk serdang yang merupakan bagian dari Desa Marga Mulya. Teluk serdang terletak di RT 09 Dusun II, dimana Teluk Serdang berada dalam lingkungan yang bersih dan

³⁷ Wawancara dengan Bapak Nuredi selaku BPD Desa Marga Mulya, 11 April 2019.

desa ini terbilang sudah maju karena berada di pinggir jalan, letak Teluk Sedang dengan Desa Marga Mulya sekitar \pm 40 Km, sedangkan letak Kecamatan Rantau Rasau dengan Teluk Sedang sekitar lebih kurang 20 Km.

Dalam sejarah sebagian Teluk Sedang merupakan daerah bagian transmigran (daerah bagian transmigran Jawa) namun sekitar 5 Km daerah ini kosong tidak adanya bangunan. Menurut Bapak Tehak (60 Tahun) merupakan wakil kepala RT pada tahun 2018.

Waktu dulu Bapak Bengga' atau sering disebut Kepala Bengga' datang merantau dari Sulawesi Selatan. Kepala Bengga' beli tanah kosong dan membuka lahan baru yaitu Teluk Sedang inilah dulunya banyak orang Bugis datang sampai sekarang jadilah kampung Bugis. Lahan baru dibuka yaitu dengan menebang pohon-pohon dimana dahulu tu hutan belantara yang dijadikan sebagai lahan pertanian.³⁸

2. Letak Geografis Desa Marga Mulya

Desa Marga Mulya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Jarak tempuh dari kota Jambi ke Rantau Rasau perjalanan lebih kurang 250 Km dengan membutuhkan waktu lebih kurang 3 (tiga) jam berkendara baik mobil atau kendaraan sepeda motor, sedangkan dari Kecamatan Rantau Rasau ke Desa Marga Mulya jarak tempuh perjalanan lebih kurang 20 Km kurang lebih 15 menit perjalanan berkendara.

Desa Marga Mulya Memiliki luas lahan wilayah 1.500 Ha yang mana terdiri dari 2 Dusun dan 9 Rukun Tetangga.

³⁸ Wawancara Bapak Tehak wakil ketua RT Tahun 2018, 11 April 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 4.1
RT dan Dusun di Desa Marga Mulya

No	RT	Dusun	Letak
1	01	I	Marga Mulya
2	02	I	Marga Mulya
3	03	I	Marga Mulya
4	04	I	Marga Mulya
5	05	I	Marga Mulya
6	06	I	Marga Mulya
7	07	II	Teluk Keladi
8	08	II	Teluk Keladi
9	09	II	Teluk Serdang

Sumber Kantor Desa Marga Mulya 2018

Adapun batas dari Desa Marga Mulya ialah Sebagai berikut:

- a) Barat berbatasan dengan Desa Harapan Makmur
- b) Utara berbatasan dengan Desa Bandar Jaya
- c) Selatan berbatsan dengan Sungai Batang Hari

3. Demografi Desa Marga Mulya

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan. Jumlah penduduk Desa Marga Mulya adalah 992 Jiwa dengan jumlah 305 kepala keluarga.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.2
Mutasi Desa Marga Mulya 2018

No	Jenis Mutasi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
	Kelahiran	2	-	2
	Kematian	1	-	1
	Datang / Lapor	1	2	3
	Pindah	-	-	-

Sumber Kantor Desa Marga Mulya 2018

Berdasarkan rekapitulasi yang peneliti dapatkan dari Kantor Desa Marga Mulya , laki-laki terdiri dari 501 Jiwa dan perempuan terdiri dari 491 Jiwa. Untuk lebih jelasnya sebagaimana dijelaskan dalam tabel seperti di bawah ini :

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Marga Mulya

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	501
2	Perempuan	491
		992

Sumber Kantor Desa Marga Mulya 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Keadaan Sosial Desa Marga Mulya

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan seluruh bentuk usaha dan upaya untuk membentuk kepribadian masyarakat sehingga mampu mengembangkan potensi dalam diri. Dalam pendidikan setiap individu dibentuk agar menjadi seorang berakhlak mulia, disiplin, menghargai pendapat orang lain, *critical*, mandiri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Berdasarkan hal tersebut, bidang pendidikan diperlukan bagi setiap individu. Desa Marga Mulya memiliki beberapa Lembaga Pendidikan diantaranya:

Tabel 4.4
Lembaga Pendidikan Desa Marga Mulya

No	Nama Instansi	Keterangan
1	Paud Nurul Ilmi	Dusun I
2	Paud Puspita Hati	DusunII
3	SDN 200/X Marga Mulya	Dusun II
4	SDN 221/X Marga Mulya	Dusun I

Sumber Kantor Desa Marga Mulya, 2018

Setiap Lembaga Pendidikan dilaksanakan hari Senin sampai Sabtu, dimana Lembaga Pendidikan tersebut suatu bekal untuk menimbah ilmu. Berdasarkan hasil wawancara Bapak Kepala Desa warga Desa Marga

Mulya pada umumnya masyarakat sudah sadar akan pentingnya pendidikan.

b. Keagamaan

Masyarakat Desa Marga Mulya mayoritas menganut agama Islam dengan persentase 100% Agama Islam. Kegiatan keagamaan ditunjang oleh sarana peribadatan yaitu:

Tabel 4.5

Sarana Tempat Peribadahan masyarakat Desa Marga Mulya

No	Sarana Peribadahan Masjid	Keterangan
1.	Masjid Al-Muhajrin	RT 02 Dusun I
2.	Masjid Nurul Ikhlas	RT 03 Dusun I
3.	Masjid Nurul Huda	RT 04 Dusun I
4.	Masjid Nurul Hidayah	RT 05 Dusun I
5.	Nurul Amin	RT 06 Dusun I
6.	Majid Al-Mujahjirin 3	RT 08 Dusun II
7.	Masjid Baitul Haq	RT 09 Dusun II

Sumber Kantor Desa Marga Mulya, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c. Perekonomian

Ekonomi berkaitan dengan masalah pendapatan masyarakat suatu desa. Berdasarkan bentuk dan keberadaan Desa Marga Mulya, maka kegiatan ekonomi masyarakat sebagai berikut :

1) Pertanian

Melihat sejarah awal Desa Marga Mulya merupakan Hutan belantara dimana masyarakat transmigran membuka lahan pertanian. Dahulu cocok tanam yang dilakukan ialah padi, dengan perkembangnya kini masyarakat Desa Marga Mulya lebih memilih menanam sawit dan pinang. Menurut masyarakat menanam sawit dan pinang lebih cepat dan mudah membuahakan hasil dibandingkan dengan padi.

2) Buruh Pedagang

Selain menggantungkan hidup pada perkebunan Karet, pinang dan perkebunan Sawit ada juga warga masyarakat yang berdagang kebutuhan pokok sehari-hari, seperti beras, baju.

3) Peternak

Sebagai usaha sambilan sebagian masyarakat Desa Marga Mulya beternak Sapi, Kambing, bebek, dan Ayam.

4) Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Sebagian Desa Marga memiliki tenaga pendidik (guru) SD, namun dari semua lapangan usaha tersebut tetap saja hasil utama masyarakat Desa Marga Mulya adalah dari pertanian.

d. Adat Istiadat

Masyarakat Desa Marga Mulya merupakan desa transmigran dimana adat dan istiadat yang dibawa dari kampung halaman masih sangat kental. Masyarakat Desa Marga Mulya terdapat berbagai macam suku

diantaranya, Jawa, Melayu dan Bugis. Suku Jawa mayoritas berada di RT 01 sampai 06 yang terletak di Marga Mulya. Suku Melayu terletak di RT 07 dan 08 Teluk Keladi. Suku Bugis mayoritas berada di RT 09 Teluk Serdang.

Fokus penelitian disini ialah pada masyarakat Bugis di Teluk Serdang dimana 95% terdapat suku Bugis dan 5% Suku Jawa. Masyarakat Bugis di Teluk Serdang Desa Marga Mulya dalam menjalankan aktivitas kehidupan mereka berpedoman pada adat istiadat mereka. Adat istiadat merupakan pedoman bagi masyarakat Bugis dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari maupun dalam kondisi sosial budayanya. Karena adat istiadat merupakan warisan dari nenek moyang. Salah satu adat istiadat yang masih digunakan pada masyarakat Bugis Teluk Serdang ialah *tanra esso* (penentuan hari) dalam melaksanakan aktivitas dimana naskah *sure' panessai esso* merupakan pedoman dalam menentukan hari yang dimiliki oleh salah satu masyarakat Teluk Sedang yaitu Bapak Tolah.

e. Pemerintahan

Desa Marga Mulya memiliki pemerintahan yang dipimpin oleh Kepala Desa. Dalam menjalankan roda pemerintahan Kepala Desa dibantu oleh beberapa perangkat Desa dan organisasi lainnya seperti : Kepala Urusan, Ketua Rw, Ketua Rt, Bpd, Ketua Lembaga Adat, Ketua Pemuda, PKK.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah Naskah Bugis *Sure' Panessai Esso*

Suku Bugis atau *To ogi*³⁹ adalah salah satu etnis terbesar yang memiliki bahasa dan aksara tersendiri, serta menempati beberapa Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan. Orang Bugis dalam kehidupan sehari-hari masih banyak terikat pada sistem, norma dan aturan-aturan adat yang dianggap luhur dan keramat dan masih dipertahankan hingga sekarang. Salah satu adat istiadat masyarakat Bugis yaitu menghitung waktu yang didasarkan pada peredaran bulan, seperti halnya cara perhitungan kalender Hijrariah, yaitu didasarkan pada peredaran bulan dengan cara tradisional dengan menggunakan kain tipis warna hitam yang disebut istilah *mappabaja*.⁴⁰

Perhitungan Bulan atau penanggalan Bugis sejalan dengan sejarah masuknya Agama Islam di Sulawesi Selatan menurut para sejarawan sekitar abad XVI sehingga mempengaruhi kebudayaan Bugis termasuk sistem penanggalan. Masyarakat Bugis meyakini peredaran bulan sebagai proses alam yang setiap saat memiliki makna mitologis yang mempengaruhi segala aktivitas manusia bahkan dijadikan acuan oleh masyarakat Bugis dalam berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman terhadap

³⁹ Suku Bugis yang tergolong ke dalam suku-suku Melayu Deutero, berasal dari kata *To Ugi*, yang berarti orang Bugis. Penamaan "*ugi*" merujuk pada raja pertama kerajaan Cina yang terdapat di Pammana, Kabupaten Wajo saat ini, yaitu La Sattumpugi. Mereka menjuluki dirinya sebagai *To Ugi* atau orang-orang atau pengikut dari La Sattumpugi. Andi Noviala, *Pesan Simbolik Dalam Prosesi Perkawinan Adat Bugis Bone di Kabupaten Bone*, dalam skripsi Universitas Hasanuddin 2014, hlm. 1

⁴⁰ Syarifuddin Yusmar, *Penanggalan Bugis-Makassar dalam Penentuan Awal Bulan Kamariah Menurut Syari'ah dan Sains*, hlm 266.

kejadian-kejadian alam ini kemudian dirangkum dan dicatat dalam sebuah naskah yaitu *sure' panessai esso*.⁴¹

Dalam perkembangnya, saat ini komunitas Bugis telah menyebar luas keseluruh Nusantara. Selain wilayah asalnya, suku Bugis juga tersebar di berbagai pelosok Nusantara. Banyak juga suku Bugis yang tinggal di perantauan baik dalam negeri maupun di luar negeri, mereka umumnya menempati daerah Kalimantan Timur (seperti: Nunukan, Samarinda, Balikpapan dan Tarakan), Sumatera (seperti: Riau dan Jambi), Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Maluku Irian Jaya, Surabaya, Gresik, Jakarta.⁴²

Latar belakang migrasi awal orang-orang Bugis ke daerah lain di Nusantara hingga ke Semenanjung Malaya serta wilayah Asia Tenggara lainnya adalah adanya semangat untuk merantau (*massompe'*). Orang-orang Bugis selalu berupaya mencari tempat yang dianggap layak bagi dirinya untuk tinggal, bekerja, bermasyarakat dan lain-lain. Selama hal tersebut belum dicapai, perantauan tidak akan pernah berakhir. Perantauan orang Bugis ini juga dimotivasi budaya *siri'* yang menjadi pandangan hidup orang Bugis.⁴³ Menurut Abustam, pada masa itu gerak perpindahan gerak keluar Sulawesi Selatan meningkat ekspansi perdagangan Bugis meluas, terutama dalam

⁴¹ Fahmi Gunawan, *The Prophetic Spirit in Lontara Pannarang Script At Islamic Bugis Society*, hlm 5.

⁴² Ahmad Sultra Rustan, *Pola Komunikasi Orang Bugis, (Kompromi Antara Islam Dan Budaya)*, hlm. 137.

⁴³ Mansyur, *Diaspora Suku Bugis di Wilayah Tanah Bambu Keresidenan Borneo Bagian Selatan dan Timur Tahun 1842-1942*, dalam Thesis Pascasarjana UNDIP, 2012, hlm. 3.

bentuk penyeludupan dan perampokan laut meningkat, yang diikuti pemukiman perdangan-perdangan Bugis di daerah-daerah pantai. Singkatnya perdangan perahu (“*padangkangpallopi*”) dikalangan orang Bugis Makassar merupakan sejarah tersendiri terjadinya migrasi.⁴⁴

Menurut Ahmad Sultra Rustan persebaran orang Bugis disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, faktor politik/ keamanan. Faktor ini terjadi pada masa kolonial Belanda, dimana orang Bugis mendapat tekanan, mengasingkan diri ke luar Sulawesi Selatan dianggap lebih aman. Selain Mobilitas orang Bugis hal ini terjadi karena adanya konflik dalam wilayah raja-raja yang ada di Sulawesi Selatan, ketika La Madukellang menjadi raja Pasir, dan terakhir pada masa pembontakan DI/TII (Darul Islam/ Tentara Islam Indonesia) dibawah pimpinan Letnen Kolonel Kahar Muzakkar. *Kedua*, faktor ekonomi, bagi mereka yang memiliki kemampuan pelayaran mendorong mereka untuk mencari wilayah baru di Sulawesi Selatan. Di sana mereka melakukan aktivitas ekonomi terutama dalam bidang perdagangan, pertanian, dan perikanan.

Ketiga, faktor pernikahan, orang Bugis adalah etnis yang terbuka untuk melangsungkan perkawinan dengan etnis lain. Setelah menikah, pada umumnya mereka akan meninggalkan tanah Bugis untuk mengikuti pasangan hidupnya. *Keempat*, faktor pendidikan. Pendidikan adalah agen of change

⁴⁴ Ahmad Sultra Rustan, *Pola Komunikasi Orang Bugis, (Kompromi Antara Islam Dan Budaya)*, hlm. 155.

yang dapat mengubah pola dan pandangan hidup seseorang. Mereka harus pindah dari daerah tanah Bugis untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Walaupun bentuk migrasi ini terlihat sementara, namun bisa menjadi migrasi yang tetap.⁴⁵

Kedatangan orang Bugis ke Jambi bermula dari kepulauan Riau, tidak terkecuali daerah Kuala Enok (Riau) dan Johoro (Johor). Suku Bugis di provinsi ini, pada awal memasuki kawasan pasir pantai dimulai dengan menebang dan membuka hutan belantara atau membuka perkampungan baru ditempati bagi tujuan penanaman padi, kelapa, dan lain-lainya. Aktivitas pembukaan kawasan baru ini dilakukan dengan seluas yang termampu sehingga pembukaan perkampungan semakin banyak dan semakin luas. Seperti beberapa wilayah berikut telah menjadi tempat tinggal kebanyakan masyarakat Bugis yaitu Pangkal Duri, Mendahara, Dendang, Lambur Luar, Lambur Dalam, Kota Kandis, Kampung Laut, Simbur Naik, Teluk Kijing, Pemusiran, Sungai Raya, Nipah Panjang, Sungai Itik, Sadu, Air Hitam Laut, Sponjen, Tangkit dan tidak ketinggalan ibukota kabupaten Tanjung Jabung Timur yakni Muara Sabak dan kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu Kuala Tungkal.⁴⁶

⁴⁵ Ahmad Sultra Rustan, *Pola Komunikasi Orang Bugis, (Kompromi Antara Islam Dan Budaya)*, hlm.157-158.

⁴⁶ Makmur Haji Harun dkk, *Diaspora Bugis di Sumatera: Menelusuri Seni dan Budaya Bugis di Provinsi Jambi*, dalam jurnal Fakultas Bahasa dan Komunikasi Univesiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), 2013. hlm. 10.

Selain itu, migrasi masyarakat Bugis juga terdapat di Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Awalnya mayoritas masyarakat suku Jawa yang bermigrasi ke Kecamatan Rantau Rasau namun pada perkembangannya munculah masyarakat Bugis ke kecamatan Rantau Rasau khususnya di Teluk Serdang Desa Marga Mulya dimana daerah tersebut mayoritas masyarakat Bugis. Dengan diawali menebang dan membuka hutan belantara atau membuka perkampungan baru ditempati untuk bercocok tanam.⁴⁷

Suku Bugis memiliki Falsafah hidup yang dibawa langsung dari kampung asal nenek moyang mereka, dan tetap kekal hingga kini dan menjadi warisan turun temurun dari generasi ke generasi. Yaitu prinsip *siri, passe* dan *ade'* secara turun temurun kepada keturunannya walaupun sudah jauh diperantauan, agar mereka dapat menjalani kehidupan ini dengan beradat dan bermartabat sehingga kapanpun. *Ade'*⁴⁸ menjadi tradisi ritual adat suku Bugis pada waktu-waktu tertentu. Upacara adat suku Bugis atau juga bisa dibuat *ade'* dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu upacara adat yang pertama seperti ritual ketika kehamilan, kelahiran, dan upacara kematian. Upacara kedua seperti ritual menentukan hari permulaan menanam padi dan masa penen yang dilakukan secara bersama-sama dan selalunya dikerjakan secara

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Tolah selaku tokoh masyarakat Teluk Serdang Desa Marga Mulya 5 Maret 2019.

⁴⁸ Ade' dalam bahasa Indonesia adalah adat istiadat dimana merupakan salah satu sistem *pangngaderreng* (undang-undang sosial) sebagai falsafah tertinggi yang mengatur masyarakat Bugis.

bergotong royong. Banyak lagi upacara-upacara adat yang dilaksanakan oleh masyarakat Bugis Jambi sebagai amalan yang mengekalkan budaya, adat dan tradisi turun temurun sekaligus menjadi warisan budaya sebagian masyarakatnya.

Adat dan kepercayaan yang telah di warisi oleh nenek moyang terdahulu masih dilestarikan hingga sekarang termasuk suatu kepercayaan tentang hari baik dan hari buruk. Hari baik adalah hari yang didalamnya terdapat kulaitas waktu yang baik untuk memulai melakukan sebuah aktivitas, sementara hari buruk adalah hari yang di dalamnya terdapat kualitas waktu yang buruk untuk memulai melakukan sebuah aktivitas seperti halnya perkawinan, memulai usaha dagang , memulai menanam padi, merantau atau berpergian jauh, dan melakukan upacara-upacara.⁴⁹ Kepercayaan orang Bugis dipengaruhi oleh kepercayaan yang dianut oleh nenek moyang yang secara turun temurun dan sebagian orang Bugis masih mempercayai dan melaksanakannya hingga saat ini.

Kepercayaan masyarakat Bugis adanya hari baik dan hari buruk dipercayai dengan adanya naskah *sure' pannesai esso*. Naskah *sure' pannesai esso* merupakan pedoman dalam melaksanakan suatu aktivitas. Naskah ini merupakan warisan nenek moyang yang masih dijaga dengan baik oleh sebagian masyarakat Bugis bahkan masih digunakan pada masyarakat

⁴⁹ Fahmi Gunawan, *Pedoman Simbol Hari Baik dan Hari Buruk Masyarakat Bugis di Kota Kendari*, Jurnal Institut Agama Islam Negeri Kendari Patalanja Vol.10 No. 3 September 2018, hlm. 436.

Bugis Sulawesi Selatan. Naskah ini masih digunakan di daerah perantauan salah satunya yaitu di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2. Analisis Naskah *Sure' Panessai Esso*

Sebagai naskah klasik yang berisi informasi penting yang berkaitan dengan masalah penentuan hari baik dan buruk, maka kajian naskah ini memiliki langkah-langkah kerja filologi yang telah disusun secara sistematis. Naskah yang dikaji pada penelitian ini terdapat dua naskah yang sama yaitu naskah *sure' pannesai esso*. Berikut ini adalah paparan kajian filologi yang dilakukan terhadap naskah *sure' panessai esso* tersebut:

a. Inventarisasi Naskah (pengumpulan data)

Inventerisasi naskah merupakan langkah awal penelitian yaitu mencari dan mengumpulkan naskah. Disini peneliti menemukan naskah yang berada di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang merupakan naskah milik perorang, yaitu milik Bapak Tolah. Dalam mengumpulkan data penelitian menemukan dua naskah yang memiliki persamaan terhadap isinya.

b. Deskripsi Naskah

Identifikasi naskah berupa deskripsi detail tentang gambaran fisik naskah. Deskripsi naskah Bugis *sure' panessai esso* Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung

Timur. Disini penulis menemukan naskah yang sama yaitu sure' panessai esso menurut pemilik naskah, naskah A ialah naskah yang Ia salin sendiri sedangkan naskah B merupakan naskah yang didapat dari nenek moyang.

Naskah A

Naskah *sure' panessai esso* merupakan salah satu koleksi pribadi masyarakat Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Naskah ditulis dengan tulisan Bugis kuno dan berbahasa Bugis dengan ukuran relative besar-besar. Naskah ditulis dengan tinta warna hitam dengan tulisan yang cukup mudah untuk dibaca. Tebal naskah Bugis *sure' pannesai esso* 1cm namun naskah ini berbentuk buku dimana tidak semua halaman buku terdapat tulisan naskah. Hanya 0,5 cm yang terdapat tulisan naskah dengan jumlah 13 halaman dengan berukuran 21 cm x 16 cm, ukuran ruang tulis tidak sama setiap halamannya. Rata-rata ruang tulis berukuran 17,5 cm x 13 cm. Naskah Bugis *sure' pannesai esso* ini tidak memiliki nomor naskah. Hal ini disebabkan karena naskah ini merupakan koleksi pribadi.

Naskah ini tersimpan baik di rumah pemilik naskah yang berada dalam kantong plastik klip dan disimpan di tas. Naskah ini merupakan milik pribadi salah satu masyarakat Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang bernama Bapak Tolah, berumur 69 Tahun dan suku Bugis pemilik naskah merupakan Imam masjid. Naskah

ditemukan dalam keadaan baik dan utuh, naskah ini merupakan naskah salinan yang ditulis tangan sendiri oleh pemiliknya. Pemilik menyalin kembali naskah ini dikarenakan naskah aslinya yang sudah tidak layak lagi, dimana naskah ini merupakan naskah penting bagi masyarakat Bugis. Jumlah baris perhalaman pada naskah ini berbeda-beda, berkisar antara 8 sampai 20 baris tiap halaman. Naskah ini ditulis satu halaman perlembar, dengan arah penulisan dimulai dari kiri ke kanan. Bahan yang digunakan pada naskah ini ialah kertas modern folio bergaris. Umur naskah ini relatif masih muda yang ditulis sekitar tahun 2012.

Naskah B

Naskah *sure' panessai esso* yang kedua merupakan naskah milik pribadi masyarakat Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur ialah Bapak Tolah. Ukuran naskah 21 cm x 17,8 cm ukuran ruang tulis tidak sama setiap halamannya. Rata-rata ruang tulis berukuran 18 cm x 14,5 cm terdiri dari 12 halaman. Setiap halaman berisi 14 baris dengan aksara Bugis dan bahasa Bugis. Tulisan Bugisnya bagus dan jelas sehingga mudah dipahami. Naskah ini ditulis pada buku bergaris dengan tinta warna merah. Keadaan naskah kurang baik sampul yang tidak ada lag dan sudah mulai lepas beberapa halaman. Isi teks ialah tentang penentuan hari yang didapatkan dari nenek moyang pemilik yang dibawa dari Sulawesi Selatan. Menurut pemilik naskah, naskah ini didapatkan dari nenek moyang pemilik kemudian

dengan adanya persebaran masyarakat Bugis naskah ini juga digunakan di daerah perantauan salah satunya di Teluk Sedang Desa Marga Mulya.

c. Pengelompokan Naskah dan Perbandingan Teks

Naskah yang ditemukan di Teluk Serdang Desa Marga Mulya terdapat dua naskah, dimana naskah tersebut memiliki persamaan isi yang terkandung didalamnya. Sesuai dengan hal tersebut, di sini peneliti melakukan perbandingan di anantara dua naskah.

Sesuai dengan sejarah perkembangan ilmu filologi terdapat beberapa cara untuk melakukan perbandingan teks yang meliputi:

- 1) Perbandingan kata demi kata untuk membetulkan kata yang salah
- 2) Perbandingan susunan kalimat atau gaya bahasa untuk mengelompokan cerita atau teks yang berbahasa lancar atau jelas
- 3) perbandingan isi cerita yaitu uraian teks untuk mendapatkan naskah yang isinya lengkap dan tidak menyimpang serta untuk menentukan hubungan antar naskah yang disebut silsilah kekerabatannya.⁵⁰

Kriteria yang dapat membantu dalam menentukan suatu naskah diantaranya:

- 1) Isinya lengkap dan tidak menyimpang dari kebanyakan isi naskah-naskah yang lain
- 2) Tulisannya jelas dan mudah dibaca
- 3) Keadaan naskah masih baik dan utuh

⁵⁰ Nabilah Lubis, Naskah Teks dan Metode Feneitian Filologi, hlm 84-85.

- 4) Sesuai dengan sumber dan fakta
- 5) Bahasanya lancar dan mudah dipahami
- 6) Umur naskah lebih tua (meskipun tidak harus tertua)
- 7) Menggabarkan apa yang diinginkan oleh pengarangnya.⁵¹

Setelah diadakan perbandingan naskah melalui kritik dalam (internal) dan kritik luar (eksternal) dengan berbagai kriteria yang ada peneliti memilih naskah B yaitu naskah yang didapatkan pemilik dari nenek moyangnya. Jika dilihat dari segi umur nasakah A juga lebih tua dibandingkan naskah B. Penulisan isi teks pun lebih rapi dan mudah dibaca, hanya saja naskah ini keadaannya sudah terpisah dan tercecer. Sampul naskah inipun tidak ada lagi.

d. Transliterasi

1) Pedomanan Transliterasi

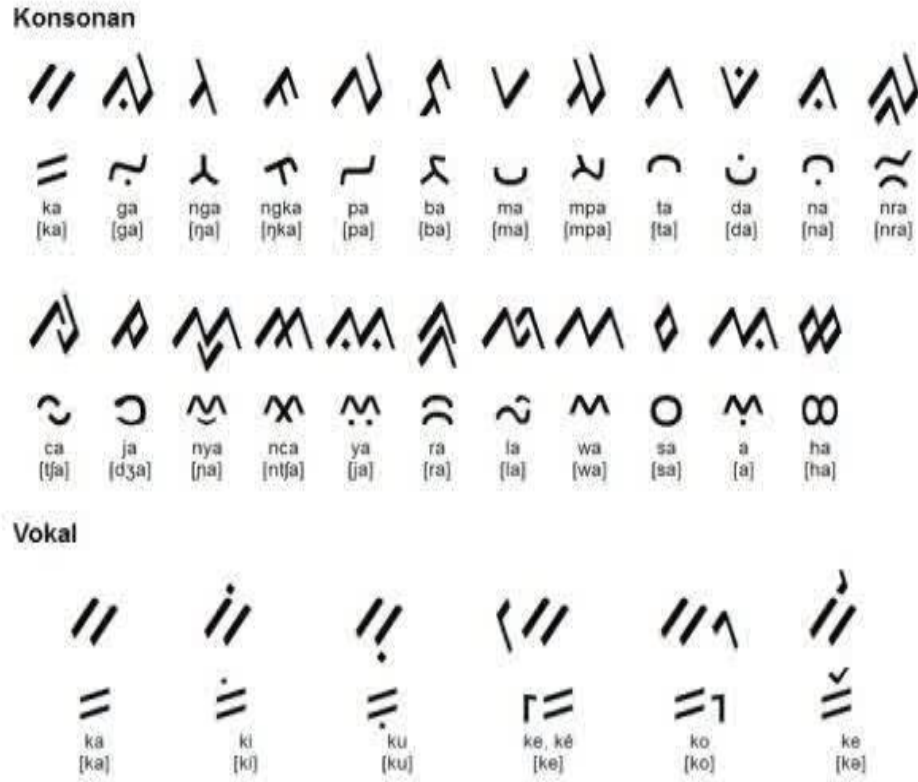
Pedoman yang digunakan adalah aksara yang sama dengan aksara yang ada di dalam naskah. Adapun pedoman dalam naskah *sure' makkellu* sebagai berikut.

⁵¹ Nabilah Lubis, Naskah Teks dan Metode Feneitian Filologi, hlm 86.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Gambar 4.1

Aksara Bugis



2) Hasil Transliterasi Naskah Bugis *Sure' Pannesai Esso*

*Iyanae panesange nala owangnge labule' enrenge rilale
sitaungnge sibole-bole mulesse' riwiaja natujiko aunapesakange
tomatoae iyana epatirona.*

Tabel 4.6
Perhitungan Hari dalam Sebulan

No	Aha'	Sattu	Juma'	Kamisi	Raba	Salasa	Asene
1					Masara		
2					Malasa	Masara	
3	Masara				Mate'	Malasa	Masara
4	Malasa	Masara				Mate'	Malasa
5	Mate	Malasa	Masara				Mate'
6		Mate'	Malasa				
7			Mate				
8				Masara			
9				Malasa	Masara		
10				Mate'	Malasa	Masara	
11					Mate'	Malasa	Masara
12	Masara					Mate'	Malasa
13							Mate'
14			Masara				
15			Malasa				
16			Mate'				
17				Masara			
18				Malasa	Masara		
19				Mate'	Malasa	Masara	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

20					Mate'	Malasa	Masara
21	Masara					Mate'	Malasa
22	Malasa	Masara					Mate'
23	Mate'	Malasa	Masara				
24		Mate'	Malasa				
25			Mate'				
26				Masara			
27				Malasa	Masara		
28				Mate	Malasa	Masara	
29					Mate'	Malasa	Masara
30						Mate'	Malasa

Panesangi bicarana bilatepuloe siulengge naritanngge ompona

ulengge ripojie natosalama nasicoco' dalena.

/1/Siweni ompona ulenge essoe anyarang asena tenria panore bine tenri saretenu teriyabala. Najajiyange ana matinului atina makesiwiya Riyala Taala, malampe' sungei, masempodalei, nasaba iyanaritu essona jajiange neneta Ada. toneserie asalamake makesitoi rienreki ribola, makesitoi riyala wasompe, makessitoi riyala mulana tane. Nareko ikatau napolei lasa masipui mejapa agi-agi rilolonge manengge masijipalana ripigau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

/2/Duwampni ompona ulenge esso jongai asena makesi najajiange ana makunrai mawijai nasaba iyanaritu esona jajiange neneta Siti Hawa agi-agi ripigau madecengmanengi makesitoi ritaneng-tanenge makesitoi lao sompe makesitoi rilao malale majepu lolongengi daleta egana, reko rilaowangi mamusu risau balina nakarana Alataala.

/3/Tellumpni ompona ulengge esso macangi asenna iyanaritu essona jajiange kapilae anaa neneta Adam dorihakae Riala Taala enrenge ripajajiana ana nareko nakenai lasa tepudui majapa majatoi riyalalenge' tajepu poleyangi lasa rilaota

/4/Patampni ompona ulengnge esso meong asena makessingni nasaba iyanaritu nariputtama Nabi Adam ri surugae, najajiange ana orane madecengi, madecetoi riyapanore bine enrenge ritanetanengge', enrenge riyapamula mabalu, enrenge riyabottinge'. Nareko ekataulari nariyolai lorii nariyolai rililongengmui

/5/Limampni ompona ulengnge esso maja, wenni majai, majai riapairenrenge' makasina polei lasa papinreta, malotoi nakena lasa maita panato majapa nareko najajiange ana dorhakai Riyala Taala. Agi-agi ripigau maja' manengi nasaba Iyana ritu wettu ripessuna Nabi Adam rillesirupu

/6/Eneng ompona ulenge esso balawoi asena. Makesi rilao sompe' labaki rilaota natonrewe', makessing toi riabottinge, makessi toi

najajiange ana maccai pegau pasuro wari Alatala, makesi toi riyangeliyange tedong kabawajiyai, makessi toi ponori bine.

/7/Pitumpni ompona ulengnge esso balei. Maja' riya nginrenge' nerulei paja'i masija. Nareko napoliki' dokomai tanotojapa, nareko itedengeki tomaresopa naiparilolonge', makesi riwinruse' parewapakaja, maja' riyenreke' ribola nariaringge

/8/Aruwa ompona ulengnge esso sapi asenna. Iyanaritu esso jajingnge nabi Nuh. Nareko najajiange ana majepu rila mase'i RiAla Taala iya kiya. Malomoi nakena lasa. Iya kiya masempo dalei. Makesitoi riya patotengeng bola, enrenge' riya panore ase, enrenge riya kaburi agi-agi riyatu makesing manenggi. Nareko attanangngi rilongemui masiga.

/9/Asera ompona ulengnge esso asu asenna. Najajiyange ana durhakai Riyala Taala. Nareko mulaaowange natujuko sikara sisa ibala maraja. Nareko ekatau lari masipui rilolonge. Maja'i riya bottingnge, Enrenge ribola, makesiri ayasingare masigai na waja'i rinato risinggee.

/10/Sepulo ompona ulengnge esso nagai asenna. Madecengngi najajiangi ana macajiwi maupe' nareko nakenai lasa masigai majapa

/11/Sepulo se'di ompona ulengnge esso bawi asenna madecengngi najajiange ana malampe'sungngei, masempo dallei, nareko ekatau

*lari masigai rilolonge, maja' rilaowa riseuwae wauwa makessing
enrekeng haji apa iyanaritu wettuna utamange Nabi Adam risuriga.
Makesitoi riapamula mabalu-balu agi-agi ribalu makessi manengnge
salamaki malakui a'baluta*

*/12/Sepulo dua ompona ulengnge esso anyarang asenna makessi
rilaowa mabicara enrengnge rienpareke' riarungnge, makesi
riyapatetonge bola, makesitoi riyapamula ma'balu', erengnge riya
panoreng bine*

*/13/Sepulo tellu ompona ulengnge esso nagai asenna najajiange ana
ujangi nareko mulawanggi malale' polengi doko, lasa maraja
matengengi majapa nareko tau lari rilolonge' muiwi masiga, agi-agi
ripigau maja' manengngi*

*/14/Sepulo eppa ompona ulengnge esso sapii asenna. Agi-agi ripigau
makesi manenge, salama manengi, makesi rilao wamamusu, nareko
polayangnge doko masigai, majapa, makesi riapamula mabalu,
makesitoi riapamula mabola, enreng riyapabotting nasaba iyatu ritu
essona jajiangnge Nabi Sulaiman, maja'i riapakatenu'*

*/15/Sepulo lima ompona ulengnge esso bebei asenna najajiange ana
pogauu pasirowa riala Taala enrengge riduwae pajajianna
riyamasewaiwi riyala Taala, enrengge ripadana ripacaji makesi rupai.
Nasaba iyanaritu essona jajiangnge Nabi Yusupu, maja'i riyabottinge,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

enrenge riya bola tenasalaiko lasa sarai ninawa tomonroenge. Nareko ikatau lari majipuri riwolonge nareko atedengeki akuwiritu jinadapurenge nataro. Nareko rilawoangi sompe enrenge malale majai nasaba lolongenge lasa riwetu laota. Nareko jajiangi ana makesingi reko mabuinei wekaduwapi memana napa nredalena riyamasei toi Riala Taala. Enrenge ripadana ripancaji tenanretoi pakira-kira tolino.

/16/Sepulo ene' ompona ulengnge esso bawii asenna. Najajiange ana beraniwi, nareko ekatau lari rilolonge muimasiga. makessingngi riappanorang bine, makesitoiwi riyajairi paruka pangate' denaloba.

/17/Sepulo pitu ompona ulenge jarakaiyai asenna makesi rilaowa, makesiwiya riarunge maketoiwi rilaowasenge salamaki sibawa lolongenge alabamaega. Nareko nakenai lasa masigaki majapa nareko ekatau lari masigai rilolongnge makesi rilaota riseuwaewauwae werengerilawo duta ritakoko ritarimaki

/18/Sepulo aruwa ompona ulenge esso apiwi esso najajiange ana makesi rupai iyanaritu essona jajiange Nabi Isa, iyatonaritu naripanncaji matana esoe enrenge ulenge makesitoi rilaowa sompe' majapa salamaki nareko ekatau lari napudupudui rilolonge nareko warapara tedeaki riyawa nadapuringe nataro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

/19/Sepulo asera ompona ulenge balipeng asena, najajiangi ana malempe sunge'i, masempodallei, manyame kiduniaai ripadana ripancaji pogau teiwi pasuro Riala Taala enreng risuwae pajajianna iyanaritu esso najajiangi Nabi Yakub. Nareko warapara tede' masigai rilolonge, makesitoi rilaowa risompe, wauwa makesitoi rilaowa mabalu-balu.

/20/Dua pulo ompona ulenge esso walii asena, esso najajiangi ana malampe sunge'i, masempodalle'i, manyame' kidunawai ripamdana ripacajii iyanaritu esso najajiangi Nabi Sulaiman, napolei lasa masigai majapa, nareko warapara tedetenri lolongengi, nareko rilaowangi duta tenritakei.

/21/ Duwa pulo si'di ompona ulenge esso singai asenna. Najajiangi ana dorakai Riala Taala palao salatoi nareko warapara tede' masigai rilolonge maketoiwi riapamula matuka parewa ulewe parewa pasetuka' kaju tukamaja'i

/22/Dua pulo duwa ompona ulenge esso dongi asenna iyanaritu esso najajiangi ana maleka'e ana makesingi pogau'i pasurowa Riyala Taala erenge riduwa'e pajajianna nareko napole lasa masigai majapa. Makesitoi rilaowa sompe' salamaki riwiowata nalolongengi dale' maega agi-agi ripogau matuketa manengi nareko ateneengengi

*nalolonge muimasiga. Nareko ritatupui seuwai wayawa risau balita,
nareko idi rilaoi risauki ribalita.*

*/23/Duwa pulo tellu ompona ulenge esso ule'i asenna makesiriya
panorenge bola nareko nakenai lasa masiga'i majapa, maketoi
riyangeliyange tau mawajai, makesitoy riyapacake bele, maja
riyapanoree bine, makesi riyange pakuya marede usilayatoi*

*/24/Dua pulo eppa ompona ulenge esso pariya asenna. Iyanaritu esso
najajiange Piraun toritanrona Lataala. Iyatonaritu esso riyeme'na
Nabi Yunus ribalewe. Najajiyangi ana dorakai Riyala Taala enreng
riduwae pajajianna makesi riyangienreng, maja riyabotinge
maponcoi maserangi situlai.*

*/25/Dua pulo lima ompona ulenge esso anyarangi asana. Iyanaritu
esso najajiangi ibilisi balina Alataala. Najajiangi ana dorakai Riyala
Taala. Enreng riduwae pajajianna. Nareko riyabotingengi maponcoi
iyarega maserangi sitalai. Nareko rilawoangi mabalu tenrianrei
sarona natomala.*

*/26/Dua pulo enne' ompona ulenge esso sarai asenna. Makesitoy
wiryange lowunge agi-agi riele makesi manengi makesitoy wirilaowa
sompe makesitoy riatanengi makesitoy riabotinge najajiangi ana
malempe sungei masempodallei.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

/27/Dua pulo pitu ompona ulenge esso ula asenna. Najjiani ana tuoi madecenge pogau pasunowa ritula Taala riduwa pajianna. Makesitoi rilaowa mabicara enreng riyapanoribine enreng rilaowa mabela enreng riyanginreng masigairiwaja

/28/Dua pulo aruwa ompona ulenge esso alapungi asenna. Makesi rilaowa sompe'enreng ribotinge. Enreng riatane-tanenge agi-agi ripogau makesi manengi. Najjiani ana malempesungei, masempodallei. Makesitoi riwinreserale jalagi parewa pakkaja agi-agi ripogau madeceng manenengi

/29/Dua pulo asera ompona ulenge esso aitti asenna. Makesi riyabotinge, makesitoi rilaowa sompe labaki salamaki, makesitoi najjiani ana malempesungei, masempodallei, makesitoi riatetetong bola.

/30/Tellu pulo ompona ulenge esso manu asenna. Essona makesi rilaowa makara-kara, erenge riapamula matane', agi-agi ripogau makesi manenge sinina decenge ekamanengi tururilalena siesso siwennie nareko rilaowangi ritunri napa asara nai napa makesi. Najjiani ana rilampe risungena riala Taala risompeto dallena, pogautoi pasurowa Riala Taala enreng riduwa pajianna.

Tapahangi madece sure'e aja tabolai bowangi tapakei mitai ompona ulenge tapojie.

Gambar 4.2
Kualitas Hari dalam Seminggu



e. Terjemahan

Inilah penjelasan diambil orang sebulan dalam setahun sejauh-jauhnya tidak tepat dan bebelok ialah yang digunakan orang tua inilah dilihatnya

Keterangan waktu:

Aha' : Minggu

Sattu : Sabtu

Juma' : Jum'at

Kamisi : Kamis

Raba : Rabu

Salasa : Selasa

Asene : Senin

Keterangan

Masara : Gelisah

Malasa : Sakit

Mate' : Mati

Penjelasan bicaranya bilangan tiga puluh sebulannya, melihat terbitnya bulan yang disukai, selamat, cocok rezeki

1. Satu malam terbitnya bulan hari kuda namanya. Jikalau menanam padi, menenun mendapat bala. Lahirnya anak rajin, hati yang baik kepada Allah SWT, panjang umur, banyak rezeki. Karena ini adalah hari lahirnya Nenek kita “Ada” selamat baik untuk naik rumah, baik untuk merantau, baik untuk memulai menanam. Jikalau takut terkena penyakit maka cepat sembuh, apapun didapatkan semuanya cepat selesai suatu pekerjaan.
2. Dua malam terbitnya bulan hari kijang namanya. Baik lahirnya anak perempuan sehat karena ini adalah hari lahirnya nenek Siti Hawa apapun pekerjaan yang dilakukan baik semua. Baik untuk menanam tanaman, baik untuk pergi merantau mendapatkan rezeki banyak, jikalau sedang bermusuh maka musuh akan kalah karena Allah Swt.
3. Tiga malam terbitnya bulan hari macan namanya. Ialah hari jadinya kapila, nenek Adam durhaka kepala Allah Swt, jikalau lahirnya ana maka terkena penyakit, tidak baik untuk memanen, mendapatkan penyakit dari berpergian.

4. Empat malam terbitnya bulan hari kucing namanya. Baik karena Nabi Adam masuk surge, jikalau lahir ana laki-laki baik, baik untuk menanam padi, memulai menanam, memulai berjualan, mengadakan pernikahan, jikalau takut akan lari maka akan ditemukan juga.
5. Lima malam terbitnya bulan hari buruk, malam buruk, buruk naik maka terkena penyakit dari naiknya, jikalau lahirnya anak durhaka kepada Allah Swt. Apa-apa saja dilakukan buruk semua karena ini adalah waktu dikeluarkannya Nabi Adam.
6. Enam terbitnya bulan hari tikus namanya. Baik untuk merantau mendapatkan untung dari berpergian hingga pulang, baik untuk pernikahan, baik jika lahirnya anak pintar melaksanakan perintah Allah Swt. Baik juga untuk membeli kerbau maka berkembang biak, baik juga untuk memanen padi.
7. Tujuh malam terbitnya bulan hari ikan. Buruk untuk berhutang tidak dapat membayar cepat. Jikalau terkena penyakit cepat sembuh, jikalau kehilangan susah ditemukan, baik membuat penangkapan ikan, buruk untuk menaiki rumah
8. Delapan malam terbitnya bulan hari sapi namanya. Ialah hari lahirnya Nabi Nuhu. Jikalau lahir anak mendapat kekuatan dari Allah Swt, walaupun terkena penyakit, murah rezeki. Baik juga untuk

membangun rumah, menanam padi, membuat apa-apa saja baik semua, jikalau menanam mendapatkan cepat

9. Sembilan terbitnya bulan hari anjing namanya. Lahirnya anak durhaka kepada Allah Swt. Jikalau melawan maka terkena bala. Jikalau takut lari maka cepat ditemukan, buruk untuk pernikahan, naik rumah, baik menagih hutang cepat di bayar
10. Sepuluh terbitnya bulan hari naga namanya. Baik lahirnya anak pintar dan beruntung, jikalau terkena penyakit cepat sembuh.
11. Sebelas terbitnya bulan hari babi namanya. Baik lahirnya anak panjang umur, murah rezeki, jikalau takut lari cepat ditemukan. Buruk berpergian berlayar. Baik naik haji ialah hari waktunya masuknya Nabi Adam ke Surga. Baik memulai berdagang apa-apa dijual baik semua selamat laku dangannya.
12. Dua belas terbitnya bulan hari kuda namanya, baik pergi berbicara naik uang panai, baik membangun rumah, baik memulai berjualan, baik untuk menanam padi.
13. Tiga Belas terbitnya bulan hari naga namanya. Lahirnya ana jikalau melewati perjalanan mendapatkan penyakit besar lambat sembuh, jikalau orang lari cepat dapat, apa-apa yang dikerjakan buruk semua.
14. Empat belas terbitnya bulan hari sapi namanya. Apa-apa yang dikerjakan baik semua, selamat semua, baik untuk pergi berperang,

jikalau pulang mendapatkan penyakit cepat sembuh, baik untuk memulai berdagang, baik juga untuk membangun rumah, baik untuk naik pengantin karena hari itu merupakan lahirnya Nabi Sulaiman, buruk untuk menenun.

15. Lima belas terbitnya bulan hari bebek namanya, lahirnya anak melakukan perintah kepada Allah Swt, tidak ada duanya dari kelahirannya, Bila bersama dijadikan bagus rupa. Karena dihari itu lahirnya Nabi Yusuf, tidak baik untuk pernikahan, naik rumah karena akan terkena penyakit dan selalu susah yang tinggal di dalam rumah tersebut. Jikalau takut lari akan ditemukan jua, jikalau anda hilang ada di dapur disimpan. Jikalau pergi merantau dengan berjalan buruk karena penyakit pada waktu pergi. Jikalau lahirnya ana baik jika menikah dua kali lagi keturunannya kemudian rezekinya baik dari Allah Swt. Bila bersamaanya dijadikannya tempat tinggal kira-kira di dunia.

16. Enam belas terbitnya bulan hari babi namanya. Lahirnya ana akan menjadi pemberani. Baik untuk menanam padi, jikalau takut lari cepat dapat juga. Baik dijadikan bahan atap tidak lobang.

17. Tujuh belas terbitnya bulan jakariya namanya. Baik untuk berpergian baik juga ke bukit, maka juga berpergi selamat bersama mendapatkan

untung banyak. Jiikalau terkena penyakit cepat sembuh, jikalau takut lari cepat ditemukan. Baik berpergian, pergi melamar maka diterima.

18. Delapan belas terbitnya bulan hari api namanya. Lahirnya ana bagus parasnya ialah hari lahirnya Nabi Isa, ialah hari dijadikan matahari naik bulan, baik juga pergi merantau sembuh selamat, jikalau takut lari ditemukan juga, jikalau harta simpan dibawah dapur.
19. Sembilan belas terbitnya bulan lipan namanya, lahirnya ana panjang umur, murah rezeki, senang di dunia, baik budinya kepada Allah Swt. Ialah hari lahirnya Nabi Yakub. Jikalau harta hilang cepat ditemukan, baik pergi merantau, dan baik juga pergi berdagang.
20. Dua puluh terbitnya bulan hari sejenis hewan jinak namanya, hari lahirnya anak panjang umur, murah rezeki, senang di dunia bersamaan jadinya ialah hari lahirnya Nabi Sulaiman, terkena penyakit cepat sembuh, jikalau harta hilang ditemukan jua, jikalau pergi melamar akan diterima.
21. Dua puluh satu terbitnya bulan hari singga namanya. Lahirnya ana durhaka kepada Allah Swt, perkerjaan salah juga, jikalau harta hilang cepat ditemukan, baik juga memulai bertukang alat-alat tukang.
22. Dua puluh dua terbitnya bulan hari burung namanya. Ialah hari lahirnya anak malaikat anak baik mengerjakan perintah Allah Swt tidak ada duanya kelahirannya, jikalau terkena penyakit cepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sembuh. Baik juga pergi merantau selamat, mendapatkan rezeki banyak apa-apa dikerjakan baik semua, jikalau menanam didapatkan cepat. Jikalau ditumbur maka kalah lawan, jikalau anda pergi maka anda kalah dari lawan.

23. Dua puluh tiga terbitnya bulan hari ulat namanya, baik turun rumah, jikalau terkena penyakit cepat sembuh, begitu juga membeli orang berkembang, baik juga digantungkan ikan, buruk menanam padi.
24. Dua puluh tiga terbitnya bulan hari Pari namanya. Ialah hari lahirnya Firaun dari tempatnya Allas Swt. Ialah hari dimakannya Nabi Yunus oleh Ikan. Lahirnya anak durhaka kepada Allah Swt tidak ada duanya dari kelahirannya, buruk untuk pernikahan pendek akan cerai.
25. Dua puluh lima terbitnya bulan hari kuda namanya. Ialah hari lahirnya iblis lawannya Allah Swt. Lahirnya ana durhaka kepada Allah Swt tidak ada duanya dari kelahirannya Jikalau pernikahan pendek akan cerai. Jikalau pergi jualan tidak mendapatkan untung.
26. Dua puluh enam terbitnya bulan hari bersyarat namanya. Baik juga bepergian apa-apa dibeli baik semua, baik juga pergi merantau, baik juga memulai menanam, baik juga pernikahan, lahirnya ana panjang umur, murah rezeki.
27. Dua puluh tujuh terbitnya bulan hari ular namanya. Lahirnya anak hidup baik melakukan perintah Allah Swt tidak ada duanya dari

kelahirannya. Baik pergi berbicara, bila menanam padi, bila pergi jauh, bila berhutang cepat dibayar.

28. Dua puluh delapan terbitnya bulan hari kura-kura namanya. Baik pergi merantau, naik pengantin. menanam tumbuh-tumbuhan, apa-apa dikerjakan baik semua. Lahirnya anak panjang umur, murah rezeki.
29. Dua puluh Sembilan terbitnya bulan hari bebek namanya. Baik perenikahan, baik juga pergi merantau selamat sampai tujuan, baik juga lahirnya anak panjang umur, murah rezeki, baik juga membangun rumah.
30. Tiga puluh terbitnya bulan hari ayam namanya. Hari baik pergi membuat perkara, memulai menanam, apa-apa yang dikerjakan baik semua, semua kebaikan ada semua ditubuhnya, sehari semalam jikalau dilewatkan kemudian sampai ashar baru baik. Lahirnya anak panjang umur dari Allah Swt, murah rezeki melakukan perintah Allah Swt tidak ada duanya dari kelahirannya.

Dipahami baik surat ini jangan dilewati buang pakailah melihat terbitnya bulan yang disukai.

Di dalam mentransliterasi *sure' panessai esso*, penulis menafsirkan tulisan Bugis berdasarkan tulisan yang ada dalam teks asli. Tulisan Arab Melayu dalam teks mudah dibaca dan dipahami dalam membaca. Bahasa

yang ada dalam teks menggunakan bahasa Bugis lama, sehingga penulis sedikit mengalami kesulitan dalam memahami bahasanya.s

Tabel 4.7
Pembagian waktu dalam seminggu dan kualitas hari

Malise Penuh	Madara Berdarah	Loba Lobang	Madara Berdarah	Pole bola Impas	Madara Berdarah	Malise' Penuh	Jam 15-18 Asara' Asar
Pole bola Impas	Uju' Mati	Madara Berdarah	Uju' Mati	Malise Penuh	Loba Lobang	Pole bola Impas	Jam 12-15 Loro Dzuhur
Madara Berdarah	Malise Penuh	Uju Mati	Loba Lobang	Madara Berdarah	Uju' Mati	Madara Berdarah	Jam 11-12 Tangaso Siang
Loba Lobang	Pole bola Impas	Malise Penuh	Pole bola Impas	Uju' Mati	Pole bola Impas	Uju' Mati	Jam 8-11 Arueng
Uju' Mati	Loba Lobang	Pole bola Impas	Malise Penuh	Loba Lobang	Malise Penuh	Loba Lobang	Jam 6-8 Ele' Pagi
Juma' Jum'at	Sattu Sabtu	Aha' Minggu	Aseneng Senin	Salasa Salesa	Araba Rabu	Kamisi Kamis	

Dari data diatas dapat ditarik asumsi bahwa dalam naskah *sure'* panessai esso menjelaskan hari baik dan buruk dilihat dari pengalaman masa

lampau yaitu pengalaman yang didasarkan pada para nabi-nabi terdahulu. Perhitungan hari baik dan buruk didasarkan pada penggalan Islam yaitu Tahun Hijriyah. Dari 31 hari dalam sebulan terdapat kualitas hari baik dan buruk untuk memulai aktivitas yaitu:

No	Malam ke	Baik	Buruk
1	Satu	<ul style="list-style-type: none"> • Kelahiran anak rajin, taat kepada Allah, murah rezeki, panjang umur • Naik rumah • Merantau • Memulai menanam • Penyakit cepat sembuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanam padi • Menenun
2	Dua	<ul style="list-style-type: none"> • Kelahiran anak perempuan • Menanam tanaman • Merantau • Semua pekerjaan dilakukan baik 	-
3	Tiga		<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak terkena penyakit • Memanen • Berpergian
4	Empat	<ul style="list-style-type: none"> • Lahir anak laki-laki • Menanam padi • Memulai berjualan • Pernikahan 	
5	Lima		<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak durhaka • Semua pekerjaan buruk
6	Enam	<ul style="list-style-type: none"> • Merantau • Pernikahan • Membeli kerbau • Lahirnya anak 	
7	Tujuh	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat penangkapan ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berhutang • Menaiki rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

8	Delapan	<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak murah rezeki, • Membangun rumah • Menanam padi • Semua pekerjaan baik 	•
9	Sembilan	<ul style="list-style-type: none"> • Menagih hutang 	<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak durhaka • Pernikahan • Naik rumah
10	Sepuluh	<ul style="list-style-type: none"> • Lahinya anak pintar dan beruntung • Penyakit cepat sembuh 	
11	Sebelas	<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak panjang umur, murah rezeki, • Naik haji • Memulai berjualan 	• Belayar
12	Dua belas	<ul style="list-style-type: none"> • Melamar • Membangun rumah • Memulai berjualan • Menanam padi 	
13	Tiga belas		<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak mendapatkan penyakit • semua pekerjaan buruk
14	Empat Belas	<ul style="list-style-type: none"> • Semua pekerjaan baik • Penyakit cepat sembuh • Memulai berjualan • Membangun rumah • Pernikahan 	
15	Lima Belas	<ul style="list-style-type: none"> • Lahinya anak taat kepada Allah, bagus rupa, dan cepat mendapatkan jodoh 	<ul style="list-style-type: none"> • Pernikahan • Naik rumah • Merantau
16	Enam Belas	<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak pemberani • Membuat atap 	
17	Tujuh Belas	<ul style="list-style-type: none"> • Berpergian • Terkena penyakit cepat sembuh • Melamar 	
18	Delapan Belas	<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak bagus parasnya 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

		<ul style="list-style-type: none"> • Merantau 	
19	Sembilan Belas	<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak panjang umur, murah rezeki, taat kepada Allah 	
20	Dua Puluh	<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak panjang umur, murah rezeki • Terkena penyakit cepat sembuh 	
21	Dua Puluh Satu	<ul style="list-style-type: none"> • Memulai bertukang alat-alat tukang 	<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak durhaka kepada Allah
22	Dua Puluh Dua	<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak taat kepada Allah • Merantau • Semua pekerjaan baik 	
23	Dua Puluh Tiga	<ul style="list-style-type: none"> • Baik turun rumah • Terkena penyakit cepat sembuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Menanam Padi
24	Dua Puluh Empat		<ul style="list-style-type: none"> • Pernikahan • Lahirnya anak durhaka kepada Allah
25	Dua Puluh Lima		<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak durhaka kepada Allah • Pernikahan • Berjualan
26	Dua Puluh Enam	<ul style="list-style-type: none"> • Berpergian • Merantau • Memulai menanam • Pernikahan • Lahirnya anak panjang umur, murah rezeki 	
27		<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak taat kepada Allah • Baik menanam padi • Berpergian • Berhutang cepat dibayar 	
28		<ul style="list-style-type: none"> • Merantau • Pernikahan • menanam • Semua pekerjaan baik 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<ul style="list-style-type: none"> • Lahirnya anak panjang umur, murah rezeki 	
29	Dua puluh Sembilan	<ul style="list-style-type: none"> • Pernikahan • Merantau • Lahirnya anak panjang umur, murah rezeki • Membangun rumah 	
30	Tiga puluh	<ul style="list-style-type: none"> • Memulai menanam • Semua pekerjaan baik • Lahirnya anak panjang umur, murah rezeki, taat kepada Allah 	

3. Fungsi dan Peranan *Naskah Sure' Panessai Ezzo* di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung

Timur

Menurut Pak Tolah (69 Tahun) sebagai pemilik naskah sekaligus imam masjid di Teluk Serdang Desa Marga Mulya, naskah *sure' panessai esso* penting. Karena isinya *sure' Panessai Ezzo* adalah hari-hari baik dan buruk dipakek untuk cari hari misalnya penganten, naik rumah baru, acara macerak parek.⁵²

Menurut Pak Tehak (60 Tahun) naskah ini penting karena jadi petunjuk kalau mau kerja, dimana tradisi penentuan hari sudah dilakukan oleh nenek moyang terdahulu, misalnya pada pagi hari ada keluar darah diartikan bahwa pada pagi hari itu tidak boleh pergi-pergi takutnya nanti ada bahaya yang kemudian keluar darah. Sebenarnya tidak tahu apakah kejadian ini benar adanya, kami hanya mengikuti tradisi yang ada.⁵³

Adapun fungsi dari naskah *sure' Panessai Ezzo* dalam masyarakat dibagi menjadi dua fungsi. Adapun fungsi Naskah *sure' panessai esso* adalah sebagai berikut.

a. Fungsi dalam kesusastraan

⁵² Wawancara Bapak Tolah selaku pemilik naskah, 15 April 2019.

⁵³ Wawancara Bapak Tehak selaku wakil ketua RT 2018, 11 April 2019.

Menurut Bapak Junaidi (55Tahun) salah satu tokoh masyarakat Teluk Serdang Desa Marga Mulya naskah *sure' panessai esso* merupakan *sure'* orang dulu kemudian ditulis lagi, *sure'* ini isinyakan orang-orang dulu kalau mau cari hari baik atau buruk, dan kalau sekarang kita pakai lagi. Bahasanya kayak tradisi orang dulu kemudian kita pakai lagi.⁵⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Naskah *sure' panessai esso* berfungsi sabagai catatan kehidupan masa lampau.
- 2) Naskah *sure' panessai esso* berfungsi sebagai bukti sejarah.
- 3) Naskah *sure' panessai esso* berfungsi sebagai cerminan prilaku masa lamapau suku Bugis.

b. Fungsi dalam Masyarakat Suku Bugis

Naskah *sure' panessai esso* berfungsi sebagai acuan mencari hari-hari baik dalam memulai suatu aktivitas. Hari baik dan buruk ditentukan berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam suatu aktivitas kehidupan. Masyarakat Bugis mempunyai keyakinan bahwa proses alam tersebut mempunyai makna mitologi yang mempengaruhi semua aktivitas manusia bahkan diyakini dan dijadikan sebagai pedoman.

Terdapat adanya kualitas hari buruk dan baik yang didasari pada kejadian-kejadian terdahulu. Misalnya pada dua malam terbitnya bulan diyakini lahirnya Siti Hawa apapun aktivitas yang dikerjakan akan selamat dan beruntung. Pada dua puluh lima terbitnya bulan diyakini hari lahirnya

⁵⁴ Wawancara Bapak Junaidi selaku tokoh masyarakat Teluk Serdang Desa Marga Mulya, 9 Juni 2019

iblis jikalau lahir anak pada hari ini maka akan durhaka pula dengan Allah dan aktivitas buruk untuk dilakukan hari ini. Karena yakin dengan makna mitologi tersebut, sebahagian mereka menyatakan bahwa mereka akan tertimpa musibah jika tidak mengikuti naskah *sure' panessai esso*. Sebaliknya jika mereka mengikuti pedomana naskah *sure' panessai esso* mereka yakin bahwa apa yang mereka lakukan dapat berjalan dengan baik, sesuai rencana, dan berakhiran dengan baik.

Masyarakat Bugis Teluk Serdang Desa Marga Mulya menggunakan naskah *sure' panessai esso* dalam berbagai macam aktivitas seperti, pernikahan, naik rumah, mengadakan acara selamatan, dan sebagainya. Dalam memulai aktivitas biasanya masyarakat Bugis menayakan hari-hari baik kepada pemilik naskah yaitu Bapak Tolah dimana Bapak Tolah merupakan satu-satunya orang Bugis yang memiliki dan dapat membaca naskah *sure' panessai esso*.

Contohnya Menurut Bapak Kanna (58 Tahun) seorang warga Teluk Serdang Desa Marga Mulya kalau mau lihat hari-hari tu ya tanya Pak Tolah kana adatu sure'nya nanti dicari lah disitu. Kalau saya tu ikut orang-orang dulu biar selamat dak ada bala gitulah, misalnya lihat kalau mulai bangun rumah, naik rumah, terakhir kemaren lihat mau buat acara acara sya'ban acara selamatanlah ya tanggal 19 April 2019.⁵⁵

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan pada tanggal 19 April 2019 sama halnya dengan 14 ompona ulengge (empat belas terbitnya

⁵⁵ Wawancara bersama Bapak Kanna selaku masyarakat Bugis di Teluk Serdang Desa Marga Mulya, 8 Juni 2019

bulan) pada naskah *sure' panessai esso* pada 14 terbitnya bulan dijelaskan apa-apa saja dilakukan baik semua dan akan selamat.

Menurut Bapak Hamzah (40 Tahun) salah satu masyarakat Bugis Teluk Serdang Desa marga Mulya tradisi ini sudah dari dulu dilakukan dengan nenek moyong terdahulu, sebenarnya tradisi ini bertentangan dengan syara' tapi gimana lagi kami hanya ngikut-ngikut aja, kalau gak ikutin nanti kata orang-orang tua nanti kena bala. Kalau saya kemarin lihat hari itu waktu mau syukuran anak saya sekaligus adik saya pengantin tanggal 08 Febuari 2018.⁵⁶

Dari wawancara diatas dapat ditemukan dalam naskah 08 Febuari berarti sama halnya dengan 22 *ompona ulenge* (dua puluh dua terbitnya bulan) dalam nasakah *sure' panessai esso* menjelaskan dua puluh dua ialah hari burung dimana segala aktivitas yang dilakukan baik semua termasuk dalam melangsungkan acara pernikahan dan acara syukuran yang dilakukan oleh Bapak Hamzah.

Menurut Bapak Junaidi untuk selamat dan menghidar dari bala jadi saya lihat hari baik yang ada tu di *sure'nya* Pak Tolah kalau saya kemarin lihat waktu mau naik rumah kemarin kalau dak salah tanggal 20 Mei 2018 empat *ompona ulenngge*, iya kemaren itu waktu Ramdhan yang ke-4.⁵⁷

Wawancara bersama bapak Junaidi dalam naskah 20 Mei 2018 berarti 4 *ompona ulengge* (empat terbitnya bulan) dalam naskah *sure' panessai esso* merupakan hari masuk surganya Nabi Adam dalam naskah tidak ditemukankan baik untuk naik rumah baru namun hari ini dianggap

⁵⁶ Wawancara bersama Bapak Hamzah selaku masyarakat Bugis di Teluk Serdang Desa Marga Mulya, 9 Juni 2019

⁵⁷ Wawancara bersama Bapak Junaidi selaku masyarakat Bugis di Teluk Serdang Desa Marga Mulya, 9 Juni 2019

baik karena ialah hari masuknya surga Nabi Adam dan segala apa yang dikerjakan akan baik.

Contoh lainnya jika ada orang sakit dibawa dan diturunkan dari rumah untuk berobat tidak akan sembuh dan akan menambah bahaya dikarenakan di dalam naskah *sure' panessai esso* pada hari itu merupakan hari mayat, yang artinya hari dimana manusia akan meninggal dunia. Kejadian ini pernah terjadi pada salah satu masyarakat Bugis di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Yaitu Ibu Mobi Alm pada suatu hari Ia terkena penyakit stap karena keluarga yang melihat panik segera dibawalah ke rumah sakit terdekat, akan tetapi menurut Bapak Tolah selaku pemilik naskah mengatakan bahwa hari itu adalah hari buruk dan akan mengakibatkan kematian.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa naskah *sure' panessai esso* masih digunakan dalam literatur kehidupan masyarakat Bugis di Desa Teluk Serdang Desa Marga Mulya hal ini dikarenakan adanya kepercayaan dari nenek moyang yang dipercayai oleh golongan orang-orang tua masyarakat Bugis dimana akan mendapatkan bala ataupun keselamatan jika mereka lakukan. Terlebih lagi pada masyarakat pedesaan golongan orang-orang tua merupakan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakatnya, termasuk dalam menentukan hari memulai suatu aktivitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Naskah merupakan benda budaya yang ditulis tangan dimana di dalamnya mengandung berbagai informasi dan pengetahuan masa lampau. Warisan budaya ini memiliki berbagai macam dan bentuk yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu naskah ditemukan ialah naskah *sure' panessai esso* yang terdapat di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Sejarah naskah *sure' panessai esso* ialah berawal dari suatu tradisi Masyarakat Bugis Sulawesi Selatan *tanra esso* (penentuan hari) yang kemudian ditulis. Seiring dengan perkembangan zaman masyarakat Bugis melakukan transmigrasi ke darah lain, salah satunya yaitu Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dengan menjunjung tinggi adat dan tradisi masyarakat Bugis perantauan masih menggunakan tradisi nenek moyang salah satunya yaitu *tanra esso* (penentuan hari) dimana naskah *sure' panessai esso* dijadikan pedoman dalam menentukan hari.

Naskah *sure' panessai esso* merupakan surat penjelasan hari milik masyarakat Bugis di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu Bapak Tolah yang didapat dari nenek moyang pemilik. Naskah ini berisikan tentang hari baik dan buruk yang dilakukan

untuk memulai aktivitas yang dipercayai akan mendapat keselamatan ataupun bala.

Peran naskah *sure' panessai esso* pada masyarakat Bugis Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur dijadikan sebagai salah satu sastra atau informasi nenek moyang sebagai bukti sejarah. Naskah *sure' panessai esso* berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan masyarakat Bugis dalam menentukan hari baik dan buruk dalam memulai suatu aktivitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian naskah *sure' panessai esso*, peneliti mengajukan saran demi tercapainya sebuah pembaharuan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut

1. Penelitian ini hendaknya dapat memberikan dorongan bagi filolog untuk semakin giat melakukan penelitian mengenai naskah, dengan demikian studi filologi terhadap sastra lama sangat besar bantuannya bagi pengembangan kebudayaan Indonesia.
2. Berkaitan dengan studi sastra kuno diharapkan penanganan terhadap naskah kuno yang tersebar di masyarakat agar naskah kuno yang tersebar dapat diperhatikan dan diselamatkan dari kerusakan.
3. Dengan penelitian ini diharapkan naskah-naskah yang belum terdaftar dalam katalog nusantara, dapat terdaftar dan diteliti lebih lanjut.

4. Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk peningkatan minat studi sastra kuno agar perhatian terhadap naskah kuno tetap tidak dilupakan.

C. Penutup

Akhirnya dengan ucapan “Alhamdulillah” dan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kurunia-Nya serta hidayah-Nya kepada penulis berupa kesehatan rohani dan jasmani kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak sekali terdapat kekurangan-kekurangan dan kesalahan, baik dalam penulisan, pengutipan dan sebagainya serta jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, tidak luput pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini. hanya kepada Allah Swt, penulis penulis memohon semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi yang membaca umumnya. Amin ya robbal’alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Siska dkk. 2013. “Kritik dan Edisi Teks Naskah Undang-Undang Negeri Salimpat Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok” Jurnal Universitas Negeri Padang.
- Baried, Siti Baroroh . dkk. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jendral Kebudayaan Depatemen Pendidikan Nasional. 1999. *Pustaka Wisata Budaya, Tari Daerah Bugis: Tinjauan Melalui Bentuk dan Fungsi*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan Depatemen Pendidikan Nasional.
- Fajarlaras, Indriana. 2015. *Kajian Filologi Naskah Piagam Perbatasan (tambo) Batin Tunggal Desa Lubuk Resam: Piagam Cerminan Gedang, Muaro Limun, Lubuk Resam*, Skripsi IAIN STS Jambi.
- Fang, Liaw Yock. 2017. *Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obar Indonesia.
- Gunawan, Fahmi. 2018. “Pedoman Simbol Hari Baik dan Hari Buruk Masyarakat Bugis di Kota Kendari”. Institut Agama Islam Negeri Kendari Patalanja Vol.10 No. 3.
- Harun, Makmur Haji. dkk. 2013. *Diaspora Bugis di Sumatera: Menelursuri Seni dan Budaya Bugis di Provingi Jambi*. Univesiti Pendidikan Sultan Idris UPSI.
- Lubis, Nabila. 2007. *Naskah Teks dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang & Diklat Departemen Agama RI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

- Maleong, Laxy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kulitatuf Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Mansyur. 2012. *Diaspora Suku Bugis di Wilayah Tanah Bambu Keresidenan Borneo Bagian Selatan dan Timur Tahun 1842-1942*. Thesis UNDIP.
- Mu'jizah. 2017. *Dinamika Pernaskahan Nusantara*. Jakarta: Kencana.
- Oman, Fathurahman. 2015. *Filologi Indonesia*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Pelras, Cristian. 2006. *Manusia Bugis*. Jakarta: Nalar bekerja sama dengan Forum Jakarta-Paris EFFO.
- Purwanti, Eka. 2015. *Manuskrip Sifat Dua Puluh (Sebuah Kajian Naskah) Di Desa Lubuk Resam Kecamatan Cerminan Gedang Kabupaten Sorolangun*. Skripsi. IAIN STS Jambi.
- Rustan, Ahmad Sultra. 2018. *Pola Komunikasi Orang Bugis: Kompromi Antara Islam dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Said, Nur. 2016. "Meneguhkan Islam Harmoni Melalui Pendekatan Filologi". *Jurnal Imu Aqidah dan Studi Keagamaan (Jawa Tengah: STAIN Kudus,)*, Vol. 4, No. 2.
- Supriadi, Dedi. 2011. *Aplikasi Metode Penelitian Filologi Terhadap Pustaka Pesantren*. Bandung: Pustaka Rahmat.
- Teeuw, A. 1998. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya Grimukti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tjadrasmata, Uka. 2006. *Kajian Naskah-Naskah Klasik: dan Penerapannya Bagi Kajian Sejarah Islam di Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.

Zainudin, Achmad. 2013. *Filologi*. Surabaya: Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel.



Dokumentasi bersama Staff desa Marga Mulya



Dokumentasi bersama Bapak Tehak selaku wakil kepala RT tahun 2018

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Dokumentasi bersama Bapak Nuredi selaku anggota BPD



Dokumentasi bersama Bapak Tolah selaku pemilik naskah

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Dokumentasi mengukur naskah

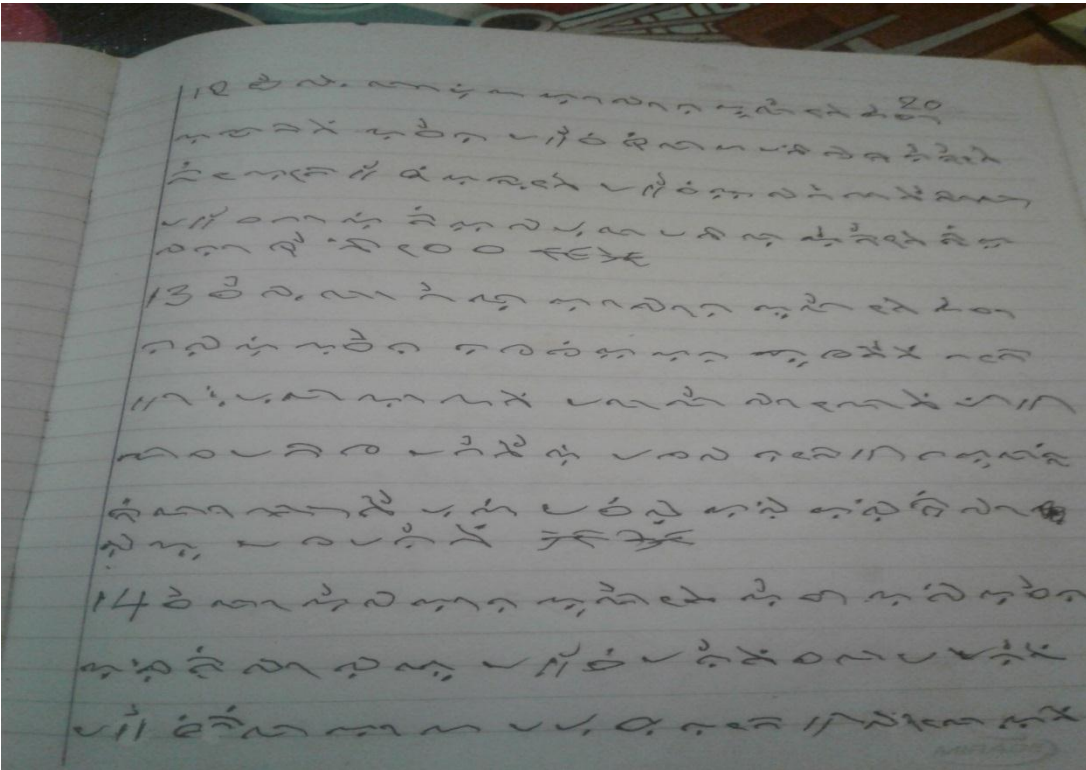


Dokumentasi mengukur naskah

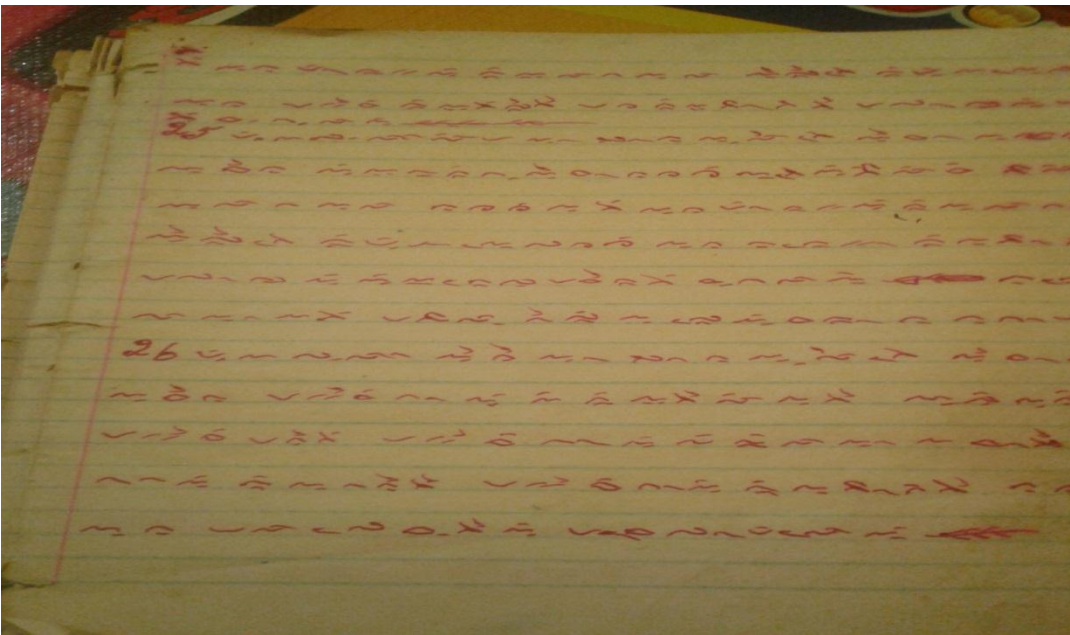
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Dokumentasi naskah A



Dokumentasi Naskah

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Forum	Berlaku Dgl	No. Revisi	Jml. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

Nama : Tina Erdiana
 Nim : AS.150492
 Pembimbing I : Dr. Ali Muzakir, M.Ag
 Judul : Naskah *Sure' Panessai Esso* di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur
 Fakultas : Adab dan Humaniora
 Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	04-10-2018	1	Penunjukan dosen pembimbing	
2	22-10-2018	2	Perbaikan proposal (Perbaikan latar belakang, rumusan masalah dan penambahan teori)	
3	15-12-2018	3	Acc Seminar proposal	
4	26-12-2018	4	Seminar proposal	
5	03-03-2019	5	Perbaikan proposal yang telah diseminarkan	
6	25-04-2019	6	Perbaikan Bab I dan II	
7	05-05-2019	7	Perbaikan Bab III dan IV serta teknik penulisan	
8	16-05-2019	8	Perbaikan keseluruhan dan ACC munaqosah	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Jambi, Mei 2019

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Alfian, S.Pd., M.Ed

NIP.197401031999031006

Pembimbing I

Dr. Ali Muzakir, M.Ag

NIP. 197107152002121003

@ Hak cipta milik UIN Sulthna Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

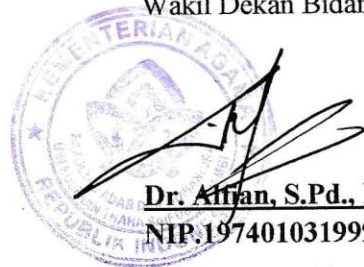
Nama : Tina Erdiana
 Nim : AS.150526
 Pembimbing II : Hendra Gunawan, M.Hum
 Judul : Naskah *Sure' Panessai Esso* di Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur
 Fakultas : Adab dan Humaniora
 Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	04-10-2018	1	Penunjukan dosen pembimbing	
2	25-10-2018	2	Perbaikan latar belakang, rumusan masalah	
3	15-12-2018	3	Acc seminar proposal	
4	04-03-2019	4	Perbaikan BAB I	
5	10-04-2019	5	Perbaikan BAB II	
6	25-04-2019	6	Perbaikan BAB III	
7	10-05-2019	7	Perbaikan Bab III dan IV serta teknik penulisan	
8	16-05-2019	8	Perbaikan keseluruhan dan ACC munaqosah	

Jambi, Mei 2019

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Alfian, S.Pd., M.Ed

NIP.197401031999031006

Hendra Gunawan, M.Hum

NIP.198906052019031012

Pembimbing II

@ Hak cipta milik UIN Sulthhan Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthhan Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



Nama	: Tina Erdiana
Tempat/Tanggal Lahir	: Harapan Makmur, 31 Juli 1996
Nim	: AS150526
Fakultas	: Adab dan Humaniora
Jurusan	: Sejarah Peradaban Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Nama Ayah	: Tolah
Nama Ibu	: Ina
Anak ke	: 6 dari 7 Bersaudara
Alamat Asal	: Teluk Serdang Desa Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Alamat Sekarang	: Jln. Arif Rahman Hakim Lorong Alfitiyah Karya Maju Telanaipura Jambi

JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2003 - 2008	: SDN 86/ X Harapan Makmur
Tahun 2008 - 2011	: SMPN 2 Tanjung Jabung Timur
Tahun 2011 - 2014	: SMAN 1 Tanjung Jabung Timur
Tahun 2015 – 2019	: Perguruan Tinggi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi